

**PERAN MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH  
IAIN CURUP KEPADA KELUARGA  
DALAM SOSIALISASI DAN EDUKASI  
MENABUNG DI BANK SYARIAH**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan  
Guna Memenuhi Gelar Sarjana (S.1)  
Dalam Ilmu Perbankan Syariah



**OLEH**

**M. ROZAK MAHENDRA**

**NIM. 18631086**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP**

**2023**

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth, Bapak Rektor IAIN Curup

Di

Curup

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Setelah menghadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi atas nama :

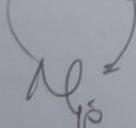
Nama : M Rozak Mahendra  
Nim : 18631086  
Fakultas : Syariah Dan Ekonomi Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Peran Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Curup Kepada Keluarga Dalam Sosialisasi Dan Edukasi Menabung Di Bank Syariah

Sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Demikian permohonan ini kami ajukan, terimakasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Curup, 03 Juli 2023

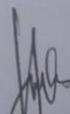
Pembimbing I



Noprizal, M.Ag

NIP. 197711052009011007

Pembimbing II



Harianto Wijaya, M.E

NIDN. 2020079003

### PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M Rozak Mahendra

NIM : 18631086

Fakultas : Syariah dan Ekonomi Syariah

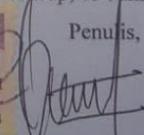
Prodi : Perbankan Syariah

Judul : Peran Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Curup Kepada Keluarga Dalam Sosialisasi Dan Edukasi Menabung Di Bank Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang penuh ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 03 Juni 2023  
Penulis,  
  
**M Rozak Mahendra**  
**18631086**





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jalan Dr. AK Gani NO. 01 Kotak Pos. 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 Kode Pos 39119  
Website/facebook/Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email:  
Fakultassyariah&Ekonomiislam@gmail.com

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor: 250 /In.34/FS/PP.00.9/08/2023

Nama : M Rozak Mahendra  
NIM : 18631086  
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam  
Prodi : Perbankan Syariah  
Judul : Peran Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Curup Kepada Keluarga Dalam Sosialisasi Dan Edukasi Menabung Di Bank Syariah

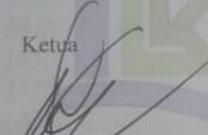
Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : Senin, 24 Juli 2023  
Pukul : 09.30 s/d 11.00 WIB  
Tempat : Ruang 1 Ujian Munaqasyah Syariah dan Ekonomi Islam

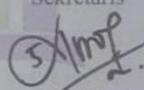
Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah.

**TIM PENGUJI**

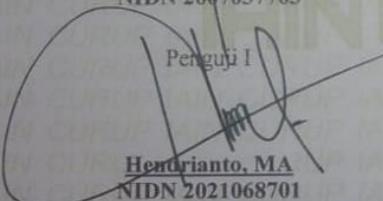
Ketua

  
Lendrawati, S.Ag., S.Pd., MA  
NIDN 2007037703

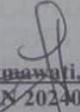
Sekretaris

  
Sineba Arli Silvia, ME  
NIDN 2019059105

Penguji I

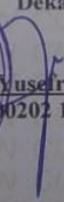
  
Hendrianto, MA  
NIDN 2021068701

Penguji II

  
Fitnawati, ME  
NIDN 2023038902

Mengetahui,  
Dekan



  
Dr. Yuselri, M.Ag  
NIP 19760202 199803 1 007

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah Subhanahu wata'ala yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul “Peran Mahasiswa Perbankan Syariah Dalam Sosialisasi Dan Edukasi Menabung Di Bank Syariah Kepada Keluarga”

Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu ‘alaihi wasallam, para keluarga, sahabat dan para pengikutnya yang telah membawa petunjuk kebenaran bagi seluruh umat manusia, yang telah merubah tatanan kehidupan manusia yang tidak beradab menjadi kehidupan dengan penuh ilmu pengetahuan dan teknologi seperti saat ini.

Untuk menyelesaikan Skripsi ini penulis menyadari sepenuhnya bahwa terdapat banyak keterbatasan kemampuan dan kekurangannya dari Skripsi ini. Dengan selesainya Skripsi ini penulis banyak mendapat petunjuk dan bimbingan dari berbagai pihak, baik secara langsung yang terlibat dan ikut berpartisipasi dalam membantu penulis menyelesaikan Skripsi ini. Karenanya tidak lupa penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsyah, M.Pd.I, selaku Rektor IAIN Curup.
2. Bapak Dr. Muhammad Istan., SE., M.Pd., M.M Kons selaku wakil Rektor I IAIN Curup.
3. Bapak Dr. KH. Ngadri., M.Ag selaku wakil Rektor II IAIN Curup.

4. Bapak Dr. Fakhruddin., S.Ag., M.Pd selaku wakil Rektor III IAIN Curup.
5. Bapak Dr. Yusefri, M.Ag selaku Dekan Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam, IAIN Curup
6. Bapak Khairul Umam Khudhori, M.E.I selaku Ketua Program Studi Perbankan Syaiah IAIN Curup.
7. Noprizal, M.Ag selaku Pembimbing I.
8. Harianto Wijaya, M.E selaku Pembimbing II.
9. Seluruh dosen dan staf Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, terkhusus dosen Program Studi Perbankan Syariah.
10. Teman – teman seperjuangan angkatan 2018 Program Studi Perbankan Syariah.

Dengan segala kerendahan hati, penulis berharap skripsi ini dapat dimanfaatkan bagi semua orang, penulis juga menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, oleh karena itu penulis memohon maaf atas segala kekurangan dan kepada Allah SWT memohon ampun.

Curup, 03 Juli 2023  
Penulis

M Rozak Mahendra  
NIM. 18631086

## **PERSEMBAHAN**

Seperti sungai yang mengalir sebesar apapun rintangan walau bagai batu besar yang menghadang sungai akan terus mengalir menemukan cela – cela kecil untuk dapat terus mengalir memberikan kehidupan bagi seluruh makhluk hidup, seperti itu juga kita sebesar apapun rintangan kita akan tetap menemukan jalan untuk menghadapinya semoga kita semua selalu tegar dalam menghadapi masalah dalam hidup, Rasa syukur tak pernah terlepas aan selalu terucap kepada Allah swt, yang memberi nikmat kesehatan dan berfikir.

Dalam mencapai sebuah tujuan akan selalu banyak pilihan, akan selalu ada yang dikorbankan, saya bersyukur hidup dan berkembang dilingkungan yang mendewasakan, tumbuh bersama orang – orang yang berjuang dan di dewasakan oleh keadaan, dari seluruh pencapaian hidup yang ingin saya gapai, dalam hati kecil saya hanya ingin merasa cukup dalam semua hal.

Mempunyai impian membuat kita terus melangkah maju bersama dukungan orang – orang terkasih sebagai salah satu proses menjadi manusia menjalankan amanat mulia dari orang tua dan keluarga, Tulisan ini aku persembahkan :

1. Skripsi ini adalah salah satu maha karya yang penulis persembahkan dengan segala ketulusan dan hormat teruntuk kedua orang tua saya. Yang telah berjuang semampunya hingga saya dapat sampai dititik

sekarang ini. Ayah Yose Rizal, sosok ayah tanpa sandangan gelar tapi tak pernah gentar bertaruh nyawa demi memenuhi tanggung jawab kepada keluarga kecilnya ini. Dan teruntuk malaikat ku, Ibu Suryati yang tak henti – hentinya memberikan pasokan oksigen moril dan ketulusan kasihnya kepada saya agar selalu kuat memasang badan menghadapi semesta. Teruntuk kalian berdua, banyak maaf dan terimakasih. Dan teruntuk kakak saya Fitri Febriyani dan Suami Dede Simayana, juga saya persembahkan karya skripsi ini. Sungguh aku menyayangi kalian, selalu.

2. Untuk kedua pembimbing saya Bapak Noprizal, M.Ag dan Bapak Harianto Wijaya, ME, yang telah memberikan arahan, bantuan dan masukan sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.
3. Kepada Bapak Dosen yang kece-kece sekaligus pengganti sosok orang tua saya dikampus yaitu, Bapak Rizal Effendi, S.H, Bapak Khairul Umam Khudhori, M.E.I., Bapak Agus Riyan Oktor, M.Pd.I, dan Bapak Jamalludin Rahmat, MA, semoga sehat selalu dan menjadi panutan untuk saya dan generasi selanjutnya. Terakhir saya ucapkan terimakasih atas ilmunya selama ini.
4. Kepada teman-teman, baik itu dari Prodi Perbankan Syariah maupun dari Prodi atau Fakultas lain, yang telah banyak memberi semangat dalam penlisan skripsi ini, saya ucapkan banyak terimakasih dan maaf. Semoga kalian terus berproses dan sukses.

5. Dan terakhir karya skripsi ini saya persembahkan untuk almamater IAIN Curup.

### **MOTTO**

*“Dan jangan kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya tiada berputus asa dari rahmat Allah, melainkan kaum yang kafir”*

*\_QS. Yusuf (87)\_*

*“Hiduplah dengan bahagia tanpa terpengaruh oleh hal-hal yang diluar dirimu”*

*\_M Rozak Mahendra\_*

*“Dirimu yang sebenarnya adalah apa yang kamu lakukan  
disaat tidak ada orang yang melihatmu”*

*\_Ali Bin Abi Thalib\_*

**“PERAN MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH DALAM SOSIALISASI  
DAN EDUKASI MENABUNG DI BANK SYARIAH KEPADA  
KELUARGA”**

**M Rozak Mahendra  
NIM. 18631086**

Email : rozakmhd17@gmail.com

**ABSTRAK**

Lembaga keuangan syariah atau sering disebut bank syariah merupakan lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa lain dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah. Namun demikian, permasalahan yang terjadi saat ini adalah masih sedikit masyarakat yang berminat untuk menambah modalnya atau menabung di bank syariah. Hal ini dikarenakan kurangnya pemahaman masyarakat dan kurangnya sosialisasi dan edukasi mengenai produk, jasa dan kegiatan operasional bank syariah.

Metode penelitian dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Objek penelitian di Prodi Perbankan Syariah IAIN Curup. Data yang digunakan untuk riset ini menggunakan data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data ini menggunakan wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Curup belum merata. Dimana ada beberapa sudah melakukan perannya dalam melakukan sosialisasi dan edukasi kepada keluarga. Namun, mayoritas dari mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Curup masih belum melakukan sosialisasi dan edukasi tentang menabung di bank syariah kepada keluarga mereka.

**Kata Kunci : Peran, Mahasiswa, Sosialisasi, Edukasi, Keluarga**

## DAFTAR ISI

|   |            |
|---|------------|
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>         | <b>ii</b>  |
| <b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....</b>              | <b>iii</b> |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                          | <b>iv</b>  |
| <b>PERSEMBAHAN.....</b>                             | <b>vi</b>  |
| <b>MOTTO .....</b>                                  | <b>vii</b> |
| <b>ABSTRAK.....</b>                                 | <b>ix</b>  |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                              | <b>x</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                           | <b>xi</b>  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>                      | <b>1</b>   |
| A. Latar Belakang Masalah.....                      | 1          |
| B. Batasan Masalah.....                             | 5          |
| C. Rumusan Masalah .....                            | 5          |
| D. Tujuan Penelitian.....                           | 6          |
| E. Manfaat Penelitian.....                          | 6          |
| F. Kajian Litratur.....                             | 7          |
| G. Penjelasan                                       |            |
| Judul.....  | 9          |
| H. Metode Penenlitian.....                          | 12         |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>                   | <b>20</b>  |
| A. Peran.....                                       | 20         |
| B. Mahasiswa .....                                  | 23         |
| C. Sosialisasi .....                                | 25         |
| D. Edukasi .....                                    | 30         |
| E. Perbedaan Sosialisasi dan Edukasi.....           | 33         |
| F. Bank Syariah.....                                | 34         |
| G. Tabungan .....                                   | 39         |
| H. Keluarga.....                                    | 43         |
| <b>BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN .....</b> | <b>47</b>  |
| A. Sejarah Perbankan Syariah IAIN Curup.....        | 47         |
| B. Visi Dan Misi.....                               | 49         |
| C. Strukur  |            |
| Organisasi.....                                     | 50         |

|   |           |
|---|-----------|
| D. Rekapitulasi Tenaga Pendidikan di Prodi Perbankan Syariah IAIN Curup ..          | 51        |
| E. Rekapitulasi Mahasiswa Angkatan 2019 Prodi Perbankan Syariah<br>IAIN Curup ..... | 53        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>                                  | <b>56</b> |
| A. Hasil Penelitian .....   | 56        |
| B. Pembahasan .....   | 68        |
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>  | <b>75</b> |
| A. Kesimpulan .....   | 75        |
| B. Saran .....  | 76        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b>   |           |
| <b>LAMPIRAN</b>   |           |

## DAFTAR TABEL

|   |    |
|---|----|
| Gambar 3.1 Perbedaan dan Persamaan antara Sosialisasi dan Edukasi.....  | 33 |
| Gambar 3.2 Data Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Curup .....  | 48 |
| Gambar 3.3 Struktur Organisasi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas<br>Syariah Dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri Curup..... | 50 |
| Gambar 3.4 Data Rekapitulasi Dosen Prodi Perbankan Syariah IAIN Curup .....   | 51 |
| Gambar 3.5 Profil Mahasiswa Perbankan Syariah 2019 .....  | 53 |

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Lembaga keuangan syariah atau sering disebut bank syariah merupakan lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan, penyaluran dana dan jasa-jasa lain yang beroperasi dengan prinsip-prinsip syariah.<sup>1</sup>

Bank syariah menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.<sup>2</sup>

Sementara itu, masalah yang dihadapi saat ini adalah belum banyak masyarakat yang tertarik untuk meningkatkan tabungan atau berinvestasi di lembaga-lembaga syariah. Hal ini disebabkan oleh ketidaktahuan masyarakat tentang produk, jasa, dan operasi bisnis bank syariah serta kurangnya sosialisasi dan edukasi.<sup>3</sup> Di dalam bank syariah pun memiliki banyak varian akad yang dapat digunakan dan dipilih oleh nasabah sesuai dengan kebutuhan nasabah seperti: *Mudharabah, Murabahah, Musyarakah, Ijarah, Istishna, Qard, salam, Al Ijarah al Muntahiya bit Tamlik (IMBT)*.

---

<sup>1</sup> Heri Sudarsono, "Bank dan Lembaga Keuangan Syariah edisi 2" (Yogyakarta: Ekonesia, 2018), h, 27.

<sup>2</sup> "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008, Tentang Perbankan" h, 1.

<sup>3</sup> Hamidah, "Peran Mahasiswa Dalam Memperkenalkan Produk Bank Syariah Di Kota Palangka Raya" Skripsi (Palangka Raya : IAIN Palangka Raya, 2019), h, 2.

Fungsi bank syariah adalah untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat yang ingin mengajukan pendanaan untuk memulai usaha dengan cara menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan atau dengan cara lain. Bank syariah memiliki tiga fungsi utama yaitu : menghimpun dana dari masyarakat, menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan dana, dan juga memberikan pelayanan dalam bentuk jasa perbankan syariah.<sup>4</sup>

Bank syariah juga mempunyai tujuan yaitu untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan keadilan, kebersamaan, dan pemerataan kesejahteraan rakyat.<sup>5</sup> Dan semua transaksi yang dilakukan di perbankan syariah harus jelas untuk apa dana tersebut diberikan oleh bank syariah kepada nasabah. Dengan itu agar masyarakat atau keluarga terdekat tau tentang bank syariah, maka seharusnya memberikan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat melalui peran mahasiswa perbankan syariah yang telah belajar mata kuliah tentang perbankan syariah, seperti : Manajemen Lembaga Keuangan Syariah, Hukum Ekonomi Islam, Hukum Bisnis Syariah dll.

Menurut Karel J. Veeger yang dikutip oleh Elly M. Setiadi dalam jurnalnya mendeskripsikan sosialisasi sebagai proses belajar mengajar yang membantu orang belajar bagaimana berfungsi dalam masyarakat. Proses ini tidak hanya mengajarkan orang bagaimana berperilaku dalam situasi sosial,

---

<sup>4</sup> “ <https://masoemiversity.ac.id/berita/fungsi-perbankan-syariah-dalam-lembaga-keuangan-bank.php>. (Diakses Pada 28 September 2022 Pukul 10:45 WIB).”

<sup>5</sup> Hening Pratiwi, dkk, Pengaruh Edukasi Terhadap Pengetahuan, Sikap, Dan Kemampuan Berkomunikasi Atas Informasi Obat, *Kartika Jurnal Ilmiah Farmasi*, Vol. 4, No. 1 (6 Juni 2016), h, 27.

tetapi juga membantu orang untuk tumbuh dan menjadi dewasa sebagai individu.<sup>6</sup>

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia edukasi adalah proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan potensi diri pada peserta didik dan mewujudkan proses pembelajaran yang lebih baik. Edukasi ini bertujuan untuk mengembangkan kepribadian, kecerdasan, dan mendidik peserta untuk memiliki akhlak mulia, mampu mengendalikan diri dan memiliki keterampilan.<sup>7</sup>

Pengembangan sistem perbankan syariah dan ekonomi syariah pada umumnya merupakan tahapan yang diperlukan dalam kebijakan pembentukan sistem keuangan Islam dan ekonomi Islam secara umum. Kebutuhan dalam konteks ini mengacu pada kebutuhan akan pertumbuhan bank-bank syariah, karena bank-bank syariah di Indonesia secara *history* tertinggal dari bank-bank konvensional dalam menawarkan produk-produk yang diinginkan konsumen. Fakta bahwa jumlah bank konvensional lebih banyak daripada bank syariah juga berkontribusi terhadap hal ini. Oleh karena itu, kita yang memiliki pengetahuan tentang perbankan harus mengambil tindakan untuk menarik nasabah baru ke bank syariah dan mempertahankan nasabah yang sudah ada dengan menawarkan barang dan jasa berkualitas tinggi.<sup>8</sup>

Kesalahpahaman masyarakat tentang bank syariah terus mempengaruhi kesadaran masyarakat bahwa bank syariah tidak meminta

---

<sup>6</sup> Elly M. Setiadi, Pengantar Ringkas Sosiologi Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial (Teori, Aplikasi dan Pemecahannya), (Jakarta: Kencana, 2020), h, 67.

<sup>7</sup> <https://kbbi.web.id/edukasi>, Diakses tanggal 23 Februari 2022 Jam 19:14 WIB.

<sup>8</sup> Neni Sri Imaniyati, *Perkembangan Regulasi Perbankan Syariah Di Indonesia : Peluang Dan Tantangan*. (Bandung: Universitas Islam Bandung, 2020), h, 18.

agunan untuk menyediakan pendanaan atau pembiayaan dan bahwa bank syariah juga tidak dapat menyita agunan.<sup>9</sup>

Dari uraian diatas peneliti ingin tahu bagaimana mahasiswa yang mempelajari perbankan syariah berkontribusi terhadap peran mahasiswa dalam sosialisasi dan edukasi kepada keluarga. Dan sudah diketahui bahwa mahasiswa perbankan syariah sudah belajar tentang Manajemen Lembaga Keuangan Syariah, Hukum Ekonomi Syariah dan Hukum Bisnis Syariah, serta sudah ada mata kuliah pendukung lainnya yang masih membahas tentang bank syariah. Untuk jumlah dari mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah IAIN Curup tahun 2019 yaitu sebanyak 118 mahasiswa.<sup>10</sup>

Berdasarkan temuan awal dari penelitian melalui wawancara dengan peserta Program Studi Perbankan Syariah angkatan 2019, Tarisa Menyatakan:

*“Bahwa mahasiswa paham dan mengerti akan Perbankan Syariah dan bank konvensional serta sesuatu yang berkaitan dengan perbankan. Mahasiswa juga telah menabung di Koperasi Syariah yaitu BMT Pat Sepakat IAIN Curup. Dan telah melakukan sosialisasi kepada keluarganya dengan memberikan beberapa penjelasan mulai dari pengertian bank syariah, manfaat menggunakan bank syariah, produk bank syariah serta produk jasa bank syariah”.*<sup>11</sup>

Berdasarkan hasil wawancara awal ini menunjukkan bahwa mahasiswa telah paham dan mengerti akan bank syariah itu sendiri. Dan telah melakukan sosialisasi terhadap keluarga terdekat dengan memberikan penjelasan dari bank syariah mulai dari pengertian bank syariah, manfaat menggunakan bank syariah, dan produk-produk dari bank syariah. Tetapi,

---

<sup>9</sup> Muhamad, *Persepsi Masyarakat Tentang Bank Syariah*, (Bandung: Alfabeta, 2020), h,78.

<sup>10</sup> Arsip Prodi Perbankan Syariah 2023.

<sup>11</sup> Tarisa, *Wawancara*, Pada Tanggal 7 September 2022 Pukul 13:45 WIB .

keluarga terdekat belum beralih dari bank konvensional ke bank syariah. Dengan ini peneliti ingin mengetahui lebih lanjut dan memfokuskan penelitian ini tentang peran dari mahasiswa dalam sosialisasi dan edukasi menabung kepada keluarga, dalam suatu karya tulis yang berjudul **“PERAN MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH IAIN CURUP KEPADA KELUARGA DALAM SOSIALISASI DAN EDUKASI MENABUNG DI BANK SYARIAH”**.

#### **B. Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini, agar penelitian yang dilakukan menjadi akurat, peneliti membatasi masalah yang akan diteliti yakni terletak pada bagaimana peran dari mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Curup kepada keluarga dalam melakukan kegiatan sosialisasi dan edukasi menabung di Bank Syariah, terkhusus pada mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2019 dengan kriteria yaitu berdasarkan pekerjaan orang tua, berdasarkan pendapatan orang tua, alamat asal mahasiswa dan asal sekolah dari mahasiswa .

#### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah peneliti paparkan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana peran mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Curup angkatan 2019 kepada keluarga dalam melakukan kegiatan sosialisasi menabung di Bank Syariah?

2. Bagaimana peran mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Curup angkatan 2019 kepada keluarga dalam melakukan kegiatan edukasi menabung di Bank Syariah?
3. Kendala Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Curup angkatan 2019 Kepada Keluarga dalam melakukan kegiatan sosialisasi dan edukasi menabung di Bank Syariah?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat dirumuskan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Curup angkatan 2019 kepada keluarga dalam sosialisasi dan edukasi dalam kegiatan menabung di Bank Syariah.

#### **E. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat teoritik**

Semoga penelitian ini dapat memberikan sumbangsih dalam dunia perbankan, khususnya bagi IAIN Curup serta prodi Perbankan Syariah sebagai bahan evaluasi dalam menciptakan rasa kesadaran pentingnya mahasiswa Perbankan Syariah memahami nilai positif menabung di Bank Syariah dan agar mereka mampu mensosialisasi dan mengedukasikannya kepada keluarga dan orang terdekatnya.

##### **2. Manfaat praktis**

###### **a. Bagi peneliti**

Temuan-temuan dari penelitian ini dapat digunakan untuk memperluas pemahaman di bidang yang sedang diteliti serta menjadi

latar belakang informasi bagi peneliti dalam menambah pengetahuan dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang sedang pelajari.

b. Bagi pembaca

Menambah wawasan dan pengetahuan baru pembaca terkait peranan mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2019 mengenai sosialisasi dan edukasi kegiatan menabung di bank syariah kepada keluarganya.

c. Bagi akademis

Dapat berfungsi sebagai sumber daya saat mencari konsep bagaimana masyarakat maupun mahasiswa secara sadar menjadikan lembaga bank syariah sebagai tempat menabung maupun bertransaksi.

## **F. Kajian Literatur**

Untuk pembahasan penelitian ini, beberapa penelitian terdahulu yang relevan adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilakukan oleh Syarif As'ad dalam Jurnal Nasional, dengan judul *“Tingkat Sosialisasi Perbankan Syari'ah Terhadap Minat Masyarakat Memilih Bank Syariah Di Kota Gede Yogyakarta tahun 2012”*.<sup>12</sup> Penelitian yang dilakukan Syarif As'ad menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini memiliki satu kesamaan, yaitu ketertarikan terhadap perbankan syariah. Namun jika peneliti melihat dari sisi peran mahasiswa yang telah belajar dalam mensosialisasikan dan

---

<sup>12</sup> Syarif As'ad, Tingkat Sosialisasi Perbankan Syariah Terhadap Minat Masyarakat Memilih Bank Syariah Di Kotagede Yogyakarta, *Afkaruna: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, Vol, 8, No, 2, 2012, h, 211.

mengedukasi kepada keluarga, Syarif As'admenganalisis sosialisasi bank itu sendiri.

2. Penelitian ini dilakukan oleh Ahmad Yamany Arsad dalam skripsi yang berjudul "*Peran Mahasiswa Dalam Mengembangkan Jurusan Ekonomi Islam Pada Fakultas Syariah Dan Hukum UIN Alaudin Makassar, tahun 2010*".<sup>13</sup> Jika peneliti terdahulu melakukan penelitian terhadap mahasiswa jurusan Ekonomi Islam di Fakultas Syariah dan Hukum. Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan, yaitu peran mahasiswa Perbankan Syariah dalam mensosialisasikan dan mengedukasi Bank Syariah kepada Keluarga. Selain itu, terdapat kesamaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama menggunakan teknik kualitatif dan menggunakan dua variabel yang sama, yaitu peran dan mahasiswa.
3. Penelitian ini dilakukan oleh Ahasanul Haque , Jamil Osman dalam jurnal internasional yang berjudul "*Factors Affecting Selection of Islamic Banking (Study of Malaysian Customer Preferences)* atau Faktor-faktor Mempengaruhi Pemilihan Perbankan Syariah (Studi tentang Preferensi Pelanggan Malaysia)".<sup>14</sup> Penelitian ini bertujuan untuk memajukan perbankan syariah dan membujuk konsumen untuk menabung sesuai syariah. Penelitian kuantitatif adalah teknik yang digunakan. Meskipun

---

<sup>13</sup> Ahmad Yamany Arsad, "*Peran Mahasiswa Dalam Mengembangkan Jurusan Ekonomi Islam Pada Fakultas Syariah Dan Hukum UIN Alaudin Makassar, tahun 2010*" Skripsi (Makassar : UIN Alaudin Makasar 2010), h, 8.

<sup>14</sup> Ahasanul Haque , Jamil Osman, "*Factors Affecting Selection of Islamic Banking (Study of Malaysian Customer Preferences)*", America Journal of Applied Sciences, DOI: 10.3844/ajas, 2009, h, 922.

penelitian ini dan penelitian sebelumnya sama-sama mengeksplorasi perbankan syariah, penelitian ini berbeda karena menggunakan metodologi kualitatif dan akan lebih berkonsentrasi pada mahasiswa yang akan menjadi subjek penelitian.

Maka dari beberapa penelitian yang telah dilakukan, jelaslah bahwa temuan-temuan dari penelitian terdahulu tidak sama untuk penelitian yang akan diteliti oleh peneliti. Selain itu, berdasarkan beberapa temuan di atas, belum ada yang melakukan penelitian tentang bagaimana peran mahasiswa jurusan perbankan syariah IAIN Curup dalam sosialisasi menabung di bank syariah terhadap keluarga.

## **G. Penjelasan Judul**

### **1. Peran**

Peran dapat dilihat sebagai sesuatu yang memberikan arah utama bagi perkembangan sesuatu atau suatu peristiwa. Peran berasal dari kata peran, yang menurut kamus besar bahasa Indonesia diartikan sebagai keikutsertaan seseorang dalam suatu peristiwa.<sup>15</sup>

Adapun pengertian peran menurut ahli yaitu Abu Ahmadi :

”Peran adalah suatu kompleks pengharapan manusia terhadap caranya individu harus bersikap dan berbuat dalam situasi tertentu yang berdasarkan status dan fungsi sosialnya”.

### **2. Mahasiswa**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), orang yang menjadi pelajar di perguruan tinggi disebut mahasiswa. Mahasiswa adalah

---

<sup>15</sup> Poerwodarminto, W.J.S, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Balai Pustaka : Jakarta, 1984), h, 735.

mereka yang terdaftar di perguruan tinggi, baik itu perguruan tinggi negeri, swasta, atau jenis institusi lain yang setara dengan perguruan tinggi.<sup>16</sup> Mahasiswa biasanya berusia antara 18 sampai 21 tahun dan berada pada tahap remaja akhir. Mahasiswa dianggap memiliki tingkat kecerdasan yang tinggi, kecerdasan dalam berpikir, dan kecerdasan dalam perencanaan. Setiap mahasiswa biasanya memiliki dua keterampilan yang saling melengkapi yang melekat pada diri mereka: tindakan yang cepat dan akurat serta berpikir kritis.

### 3. Sosialisasi

Menelaah latar belakang budaya dari lingkungan sosial masyarakat yang bersangkutan, serta kontak sosial dan perilaku sosial adalah aspek-aspek sosialisasi. Berdasarkan hal ini, sosialisasi merupakan penghubung yang paling penting antara sistem sosial lainnya karena melibatkan partisipasi dari individu hingga kelompok dalam suatu sistem.

Pengertian sosialisasi menurut Charles R Wright yang dikutip oleh Sutaryo dalam jurnalnya adalah :<sup>17</sup>

“Proses ketika individu mendapatkan kebudayaan kelompoknya dan menginternalisasikan sampai tingkat tertentu norma-norma sosialnya, sehingga membimbing orang tersebut untuk memperhitungkan harapan-harapan orang lain”.

Sosialisasi merupakan proses belajar, pada dasarnya sifat manusia adalah tidak akan pernah puas untuk belajar sesuatu hal yang belum

---

<sup>16</sup> KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) Online.

<sup>17</sup> Sutaryo, *Dasar-Dasar Sosialisasi*, (Jakarta: Rajawali Press, 2004), h, 156.

diketuainya, seperti belajar norma-norma untuk dapat beradaptasi dengan lingkungan sosialnya, hal tersebut sejalan dengan pendapat.

#### 4. Edukasi

Edukasi biasanya disebut pendidikan adalah upaya yang dilakukan untuk memberikan pengetahuan kepada individu, kelompok, atau masyarakat untuk berperilaku dengan cara tertentu yang diharapkan oleh sistem pendidikan.<sup>18</sup>

Secara umum, edukasi adalah proses pembelajaran formal dan informal yang berusaha untuk menginformasikan, menanamkan pengetahuan, dan membantu setiap orang untuk menyadari potensi diri mereka sebelum merealisasikan proses pembelajaran secara lebih penuh.<sup>19</sup>

#### 5. Bank Syariah

Bank berasal dari kata *banque* (bahasa Perancis) dan dari kata *banco* (bahasa Italia) yang berarti peti/lemari atau bangku. Peti/lemari dan bangku menjelaskan fungsi dasar dari bank komersial, yaitu : *pertama*, menyediakan tempat untuk menitipkan uang dengan aman (*safe keeping function*), *kedua*, menyediakan alat pembayaran untuk membeli barang dan jasa (*transaction function*).<sup>20</sup> Bank yang berfungsi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam adalah apa yang disebut dalam buku Edy

---

<sup>18</sup> Suliha, *Pola Edukasi Sosialisasi Santri Dalam Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Anshor Ambon*, Skripsi (Ambon: Universitas Fattimura, 2019),h, 10.

<sup>19</sup> Armandi, Pentingnya Edukasi tentang Mitigasi Bencana bagi Masyarakat di Daerah Rawan Tsunami, *Jurnal Pendidikan*, Vol,1, No 2, 2021, h, 7.

<sup>20</sup>M. Syafi'i Antonio, "*Dasar- Dasar Manajemen Bank Syariah*", (Jakarta: Pustaka Alfabeta, 2006), h, 2.

Wibowo sebagai bank syariah. Kebijakan-kebijakan bank ini mengacu pada hadits dan Al-Qur'an.<sup>21</sup>

## 6. Tabungan

Islam menganjurkan untuk menabung karena hal ini menunjukkan bahwa seorang Muslim menempatkan dirinya dalam posisi untuk melaksanakan rencananya di masa depan dan menghadapi situasi yang tidak diinginkan. Dalam Al- Qur'an terdapat beberapa ayat yang secara tidak langsung memerintahkan kaum muslim untuk bersiap menghadapi masa depan. Sebagaimana dalam firman Allah dalam QS. Al Baqarah' ayat 266:<sup>22</sup>

أَيُّودُ أَحَدِكُمْ أَنْ تَكُونَ لَهُ جَنَّةٌ مِّنْ نَّخِيلٍ وَأَعْنَابٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ  
لَهُ فِيهَا مِنْ كُلِّ الثَّمَرَاتِ وَأَصَابَهُ الْكِبَرُ وَلَهُ ذُرِّيَّةٌ ضُعَفَاءُ فَأَصَابَهَا  
إِعْصَارٌ فِيهِ نَارٌ فَاحْتَرَقَتْ ۗ كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ الْآيَاتِ لَعَلَّكُمْ  
تَتَفَكَّرُونَ

Artinya: “Apakah ada salah seorang di antaramu yang ingin mempunyai kebun kurma dan anggur yang mengalir di bawahnya sungai-sungai; dia mempunyai dalam kebun itu segala macam buah-buahan, kemudian datanglah masa tua pada orang itu sedang dia mempunyai keturunan yang masih kecil-kecil. Maka kebun itu ditiup angin keras yang mengandung api, lalu terbakarlah. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepada kamu supaya kamu memikirkannya”.

## H. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

<sup>21</sup> Edy Wibowo, dkk, "Mengapa Memilih Bank Syariah", (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), h, 33.

<sup>22</sup> Al-Qur'an Kemenag 2019, Surah Al Baqarah : 9.

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu dengan meneliti langsung pada objek yang diteliti yaitu yang menjadi objek penelitiannya adalah mahasiswa IAIN Curup dan dikhususkan pada program studi perbankan syariah angkatan 2019. Penelitian yang digunakan ialah penelitian kualitatif.

Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Hermawan dalam skripsinya, mengatakan bahwa:<sup>23</sup>

“*Kualitatif* adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data *deskriptif*, ucapan atau tulisan dan perilaku yang didapat dari orang itu sendiri.

Metodologi penelitian *deskriptif kualitatif* digunakan oleh penulis untuk melakukan penelitian ini, dan teknik penelitian ini menghasilkan data *deskriptif* berupa kata-kata lisan atau tertulis dalam bentuk tindakan kebijakan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh dan maksimalnya peran dari mahasiswa yang telah mendapatkan pembelajaran mengenai perbankan syariah dan memilih program studi perbankan syariah untuk mengetahui peran mahasiswa perbankan syariah IAIN Curup kepada keluarga mengenai kegiatan sosialisasi dan edukasi bank syariah. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang biasanya menggunakan analisis untuk memahami kondisi dalam konteks tertentu.

---

<sup>23</sup> Hermawan, "Perbedaan Tingkat Kecemasan Dalam Menghadapi Dunia Kerja " Skripsi, (Malang : Universitas Muhammadiyah Malang, 2017), h, 56.

## 2. Waktu dan Lokasi penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Januari 2023 sampai dengan selesai, dan lokasi penelitiannya di Prodi Perbankan Syariah IAIN Curup.

## 3. Subjek/Informan penelitian

Penelitian ini menggunakan *purpose sampling* ini dimaksudkan untuk menentukan informan-informan yang mewakili sejumlah informasi yang dibutuhkan oleh peneliti yaitu mahasiswa perbankan syariah angkatan 2019 dengan jumlah mahasiswa di angkatan 2019 sebanyak 118 mahasiswa.

## 4. Sumber dan teknik pengumpulan data

### a. Sumber data

Sumber data adalah aspek yang paling penting dari posisinya, ada banyak metode atau prosedur yang berbeda untuk mengumpulkan informasi dari sumber penelitian. Adapun dua sumber dalam penelitian ini adalah :<sup>24</sup>

#### 1. Sumber data primer

Istilah sumber data primer mengacu pada informasi yang dikumpulkan langsung dari sumber asli atau sumber pertama oleh peneliti. Artinya, bahwa peneliti menggunakan berbagai teknik, termasuk wawancara dan pengamatan langsung di lapangan, untuk mendapatkan informasi dari para informan.

---

<sup>24</sup> Muhamad Mustari dan M Taufiq Rahman, "Pengantar Metode Penelitian" (Jakarta: Rajawali Press, 2012), h, 37.

Sumber informasi utama adalah kata-kata dan tindakan dari orang-orang yang dilihat atau diwawancarai. Sumber data primer adalah sumber data yang dikumpulkan secara langsung dari sumber aslinya, melalui wawancara dengan informan kunci, dan melalui observasi yang dilakukan dengan menggabungkan upaya melihat, mendengar, dan bertanya.

## 2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data tidak langsung yang dapat memberikan kontribusi atau melengkapi sumber data primer atau data penelitian. Selain kata-kata, tindakan, dan perilaku dari para informan, studi literatur dengan menggunakan media buku dan internet juga dapat menjadi sumber data bagi penelitian kualitatif ini untuk memperkuat analisis dan pembahasan. Selama penelitian, penelitian ini juga akan menggunakan informasi dari gambar dan arsip. Sumber data harus diperhitungkan dalam penelitian ini agar temuan dapat diperoleh dengan akurasi yang memadai.

### b. Teknik Pengumpulan Data

Dengan tujuan agar penelitian ini benar-benar objektif dan informatif, peneliti akan menggunakan berbagai pendekatan pengumpulan data di lapangan. Peneliti dapat mengumpulkan data untuk penelitian kualitatif ini dengan berbagai cara, termasuk melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hal ini

memungkinkan peneliti untuk beradaptasi dengan keadaan lapangan dan menentukan metode terbaik yang akan digunakan saat melakukan penelitian.

Menurut Sugiyono teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.<sup>25</sup> Tanpa mengetahui metode pengumpulannya, peneliti tidak dapat memperoleh data yang sesuai dengan standar data yang dibutuhkan. Maka dalam hal ini peneliti menggunakan cara sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara adalah mengumpulkan data tentang sikap, tindakan, pengalaman, cita-cita, dan harapan manusia yang telah diminta untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan. Melalui serangkaian sesi tanya jawab untuk berbagai pertanyaan, peneliti menggunakan wawancara ini sebagai strategi pengumpulan data untuk mendapatkan informasi tentang masalah yang sedang mereka teliti.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara semiterstruktur (*semistructure interview*). Dimana menurut Esterberg yang dikutip oleh Sugiyono dalam jurnalnya mengemukakan bahwa jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-depth interview*, dimana dalam

---

<sup>25</sup> Sugiyono, "*Metode Penelitian Kombinasi(Mixed Methods)*" (Bandung : Alfabeta, 2018), h, 308.

pelaksaaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur.<sup>26</sup>

Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara terbuka, dimana informan dimintai pendapat dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti harus memperhatikan dan mencatat apa yang dikatakan oleh informan.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah rekaman peristiwa masa lalu berupa tulisan, gambar, atau karya kolosal. Dalam penelitian kualitatif, dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan teknik observasi dan wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini. Dengan adanya dokumentasi yang mendukung, temuan data yang diperoleh dari wawancara dan observasi akan lebih dapat dipercaya. Foto-foto, gambar, dan arsip dari berbagai kegiatan yang berhubungan dengan penelitian lapangan digunakan sebagai dokumentasi untuk penelitian ini.

c. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan menemukan dan menyusun data yang terkumpul secara terhubung. Mengelompokkan data, menjelaskannya ke dalam format khusus, melakukan sintesa,

---

<sup>26</sup>*Ibid.*

menyusun ke dalam pola, memilih data yang relevan dengan topik yang diteliti dan menarik temuan yang dapat disampaikan kepada orang lain adalah langkah-langkah dalam proses analisis data.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis *interaktif*. Menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Ulber Silalahi dalam jurnalnya, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara *interaktif* dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas”.<sup>27</sup>

Berikut ini langkah-langkah teknik analisis data interaktif yaitu:

#### 1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data pertama-tama melibatkan pengumpulan informasi dari berbagai sumber, seperti wawancara dan mengamati subjek. Informasi ini kemudian dicatat dalam catatan lapangan dengan menggunakan dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan media lainnya. Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan 2 teknik yaitu dengan wawancara dan dokumentasi.

#### 2. Reduksi Data

Reduksi data meliputi merangkum, memilih informasi yang penting, memusatkan perhatian pada informasi tersebut, mencari tema dan polanya, dan menghilangkan informasi yang tidak

---

<sup>27</sup> Ulber Silalahi, "*Metode Penelitian Sosial*", ( Bandung: Alfabeta, 2012), h, 284.

relevan. Hasilnya, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data.

### 3. Penyajian Data

Kegiatan ini dilakukan setelah data diringkaskan, tindakan selanjutnya yaitu penyajian data. Rangkuman singkat, grafik, dan korelasi antar kategori dapat digunakan untuk menyampaikan data dalam penelitian. Dalam hal ini, prosa naratif adalah format yang digunakan untuk menyampaikan data dalam penelitian kualitatif.

### 4. Penarikan Kesimpulan

Dalam analisis data kualitatif ini, penarikan kesimpulan dan verifikasi adalah langkah terakhir. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan dapat berubah bila pengumpulan data tambahan tidak memberikan informasi yang mendukung. Akan tetapi, kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel atau kesimpulan yang dapat dipercaya asalkan didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Peran

##### 1. Pengertian Peran

Secara *terminology*, peran adalah seperangkat perilaku yang diharapkan dimiliki seseorang dalam masyarakat. Istilah peran dalam bahasa Inggris adalah “*Role*”, artinya mengacu pada kewajiban atau tugas seseorang dalam pekerjaannya. Ciri-ciri perilaku yang diantisipasi dari mereka yang berada dalam posisi otoritas dalam masyarakat disebut sebagai peran. Sedangkan peranan adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam suatu peristiwa.<sup>28</sup>

Ada beberapa definisi peran yang dikemukakan oleh para ahli sebagai berikut:

a. Menurut Riyadi tentang peran yang dikutip dalam jurnal

Syaron Brigitte Lantaeda, dkk, mengungkapkan bahwa:<sup>29</sup>

“Peran adalah konsep dan orientasi fungsi yang dijalankan oleh suatu pihak dalam oposisi sosial. Dengan individu atau organisasi yang memainkan fungsi ini akan bertindak sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh orang lain atau lingkungan. Peran terkadang digambarkan sebagai persyaratan yang dipaksakan secara struktural (seperti harapan, tabu, konvensi, dan kewajiban). Dimana terdapat berbagai kemudahan dan tekanan yang menghubungkan pembimbing dan mendorong peran pengorganisasian mereka. Peran adalah

---

<sup>28</sup> Syamsir Torang, *Organisasi & Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 86.

<sup>29</sup> Syaron Brigitte Lantaeda, dkk, Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan RPJMD Kota Tomohon, *Jurnal Administrasi Publik*, Vol. 4, No. 48, 2017, h. 2.

kumpulan tindakan yang dilakukan oleh individu, organisasi kecil dan besar dalam peran yang beragam.”.

b. Menurut Abu Ahmadi pengertian peran yang dikutip dalam jurnal Mince Yare, mengungkapkan bahwa:<sup>30</sup>

“Peran adalah suatu kompleks pengharapan manusia terhadap caranya individu harus bersikap dan berbuat dalam situasi tertentu yang berdasarkan status dan fungsi sosialnya.”.

Dari berbagai definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa peran adalah suatu perilaku atau tindakan yang diharapkan oleh sekelompok orang atau lingkungan untuk dilakukan oleh seseorang, kelompok, organisasi, instansi, atau lembaga yang akan memberikan pengaruh kepada sekelompok orang atau lingkungan karena status atau kedudukannya. Berdasarkan hal-hal diatas apabila dihubungkan dengan peran mahasiswa prodi perbankan syariah dalam sosialisasi dan edukasi menabung di bank syariah kepada keluarga, peran tidak hanya sebagai hak dan kewajiban, tetapi peran merupakan tugas dan wewenang dari mahasiswa perbankan syariah dalam mensosialisasi dan mengedukasi masyarakat/keluarga, seperti menabung di bank syariah ataupun menggunakan produk-produk dari bank syariah.

### **1. Cakupan Peran**

Adapun syarat-syarat peran menurut Soerjono Soekanto mencakup tiga hal penting, yaitu:<sup>31</sup>

---

<sup>30</sup> Mince Yare, Peran Ganda Perempuan Pedagang Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Di Kelurahan Karang Mulia Distrik Samofa Kabupaten Biak Numfor, *Copi Susu: Jurnal Komunikasi, Politik dan Sosiologi*, Vol. 3, No. 2, September 2021, h. 20.

<sup>31</sup> Soerjono Soekanto, *Teori Peranan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), h. 243.

- a. Peran yaitu konvensi yang terkait dengan status atau lokasi seseorang dalam masyarakat. Dalam konteks ini, peran mengacu pada seperangkat aturan yang mengarahkan seseorang dalam interaksi sosial.
- b. Gagasan tentang peran mengacu pada jenis-jenis tindakan yang dapat dilakukan orang dalam sistem sosial.
- c. Peran juga sebagai aktivitas individu yang penting bagi kerangka sosial masyarakat juga dapat digambarkan.

## 2. Jenis-jenis Peran

Jenis-jenis peran menurut Soerjono Soekanto dibagi atas 3 macam yaitu Peran Aktif, Peran Partisipatif dan Peran Pasif. Pengertian dari ketiga macam peran ini yaitu:<sup>32</sup>

### a. Peran Aktif

Seseorang yang berperan aktif dalam sebuah organisasi adalah mereka yang aktif dilihat dari kontribusi yang mereka berikan.

### b. Peran Partisipatif

Jenis peran ini diartikan sebagai peran yang dilakukan seseorang yang disebabkan dari kebutuhan atau pada saat tertentu saja.

### c. Peran Pasif

Suatu peran yang tidak dilaksanakan oleh individu yang difungsikan sebagai simbol dalam kondisi tertentu di dalam kehidupan masyarakat disebut sebagai peran pasif.

---

<sup>32</sup> *Ibid*, Soerjono Soekanto, h. 243.

## B. Mahasiswa

### 1. Pengertian Mahasiswa

Secara *etimology*, mahasiswa terdiri dari dua kata, yaitu “maha” dan “siswa”. Maha berarti sangat, amat dan besar. Sedangkan siswa berarti murid atau pelajar. Dan secara *terminology* yaitu pelajar tertinggi. Tidak hanya itu, mahasiswa juga memiliki ciri-cirinya tersendiri yang juga menjadi kewajiban sebagai seorang mahasiswa yaitu RAKUS (Rasional, Analisis, Kritis, Universal, dan Sistematis).<sup>33</sup>

Definisi mahasiswa yang dikemukakan Santoso dikutip oleh Sindy Husnul Yaqien, Santoso Tri Raharjo, dan Arie Surya Gutama dalam jurnalnya, mengungkapkan bahwa:<sup>34</sup>

“Seseorang yang bersekolah di perguruan tinggi, universitas, institut, atau akademi disebut sebagai mahasiswa. Mahasiswa adalah mereka yang terdaftar di lembaga pendidikan tinggi.”.

Mahasiswa adalah pemimpin masa depan bangsa yang diharapkan mampu bersaing dan mengharumkan nama bangsa serta menyatukan dan berbagi ide dan keyakinan moral untuk memajukan bangsa. Masyarakat juga menghargai mahasiswa sebagai kaum intelektual atau akademisi. kesempatan untuk berkembang sebagai kaum intelektual yang dapat menjadi kekuatan besar dalam menjadikan Indonesia hebat, serta memahami keinginan masyarakat untuk Indonesia yang lebih baik.

---

<sup>33</sup> <https://osc.medcom.id/community/ciri-khas-mahasiswa-5763#%pengertian-mahasiswa-secara-etimology-dan-terminologi.html> (Diakses pada 6 Juni 2023 Pukul 20:37 Wib).

<sup>34</sup> Sindy Husnul Yaqien, Santoso Tri Raharjo, dan Arie Surya Gutama, Kekuatan Mahasiswa Berwirausaha: Kasus Di Universitas Padjadjaran, *Share: Sosial Word Jurnal*, 2017, Vol. 8, No. 1, 2017, h. 129.

Mahasiswa juga merupakan aset yang sangat penting. Mahasiswa dijunjung tinggi oleh suatu bangsa karena mereka diharapkan dapat berhasil dan menunjukkan dedikasi yang tinggi untuk kemajuan bangsa, khususnya di bidang pendidikan.<sup>35</sup>

## 2. Fungsi Mahasiswa

Ada beberapa peran serta fungsi yang dimiliki oleh seorang mahasiswa. Ada 3 peran dan fungsi yang sangat penting bagi mahasiswa, yaitu:<sup>36</sup>

### a. Peranan Moral

Setiap mahasiswa memiliki kebebasan untuk menjalani kehidupan yang mereka inginkan di kampus. Untuk dapat menjalani kehidupan yang bertanggung jawab dan sesuai dengan prinsip-prinsip yang ada di masyarakat, masing-masing dari mereka sebagai manusia harus bertanggung jawab secara moral dalam situasi ini.

### b. Peranan Sosial

Mahasiswa memiliki tanggung jawab sosial di samping tanggung jawab individu, yang mengharuskan mereka untuk bertindak dengan cara-cara yang tidak hanya bermanfaat bagi lingkungan sekitar tetapi juga bagi diri mereka sendiri.

### c. Peranan Intelektual

Mahasiswa yang mengidentifikasi diri sebagai intelektual harus mampu memahami posisi mereka di dunia nyata. Dalam artian

---

<sup>35</sup> Habib Cahyono, Peran Mahasiswa Di Masyarakat, *De Banten-Bode: Jurnal Pengabdian Masyarakat Setiabudhi*, 2019, Vol. 1, No. 1, 2019. h. 34.

<sup>36</sup> *Ibid*, h. 13.

menyadari sepenuhnya bahwa peran mendasar mahasiswa adalah untuk bertarung dengan ilmu pengetahuan dan membawa perbaikan yang lebih baik dengan menggunakan kecerdasan yang mereka kembangkan selama di Pendidikan.

## C. Sosialisasi

### 1. Pengertian Sosialisasi

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) sosialisasi adalah upayah memasyarakat sesuatu sehingga menjadi dipahami, dikenal dan dihayati kepada masyarakat.<sup>37</sup>

Pengertian sosialisasi menurut Charles R Wright yang dikutip oleh Sutaryo dalam jurnalnya adalah:<sup>38</sup>

“Proses ketika individu mendapatkan kebudayaan kelompoknya dan menginternalisasikan sampai tingkat tertentu norma-norma sosialnya, sehingga membimbing orang tersebut untuk memperhitungkan harapan-harapan orang lain”.

Secara umum, sosialisasi didefinisikan sebagai pengajaran dan pembelajaran perilaku sosial. Menurut beberapa pengertian, sosialisasi adalah proses pewarisan nilai, rutinitas, dan norma-norma sosial dari satu generasi ke generasi berikutnya. Manusia beradaptasi dengan peran dan status sosial mereka yang berbeda di masyarakat selama proses sosialisasi itu sendiri.<sup>39</sup>

Hak dan kewajiban seseorang berdasarkan posisi statusnya yang berbeda sesuai dengan budaya masyarakat dapat diketahui, dipahami, dan

---

<sup>37</sup> <http://kbbi.web.id/sosialisasi> (Diakses Pada Tanggal 7 Juni 2023 Pukul 14:37 Wib).

<sup>38</sup> Sutaryo, *Dasar-Dasar Sosialisasi*, (Jakarta: Rajawali Press, 2004), h, 156.

<sup>39</sup> <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-sosialisasi/>. (Diakses Pada Tanggal 7 Juni 2023 Pukul 15:07 Wib).

sekaligus ditegakkan melalui proses sosialisasi. Setiap orang juga harus bersosialisasi untuk mempelajari dan menciptakan pola-pola perilaku sosial dengan anggota masyarakat lainnya agar dapat mengenal hak dan kewajibannya sebagai manusia dewasa.

Lingkungan kecil seperti keluarga, yang terus berubah seperti lingkungan yang lebih besar, adalah tempat sosialisasi mulai terjadi. Seorang anak adalah seorang pribadi sejak lahir dan terus menjadi pribadi saat mereka dewasa. Anak-anak yang telah tumbuh bersosialisasi akan berkembang menjadi orang dewasa yang sadar akan peran sosial, adat istiadat, dan perilaku yang lazim di lingkungan masyarakat.<sup>40</sup>

## 2. Tujuan Sosialisasi

Sosialisasi pada umumnya bertujuan untuk membentuk kepribadian. Mempelajari norma-norma budaya adalah proses yang membentuk kepribadian. Nilai-nilai, konvensi, dan konsekuensi yang dapat diterima jika melanggar aturan adalah bagian dari budaya yang dipelajari. Manusia dipersiapkan untuk memenuhi fungsinya dalam kehidupan sehari-hari setelah kepribadiannya berkembang.<sup>41</sup> Adapun tujuan dari sosialisasi, yaitu:

- Membantu orang dalam memahami identitas mereka pada tingkat fisik dan emosional.

---

<sup>40</sup> Ferry Khusnul Mubarak, Peran Sosialisasi Dan Edukasi Dalam Menumbuhkan Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah, *Jurnal Inovasi*, Vol. 14, No. 2, 2018, h. 114.

<sup>41</sup> Ismail, Pentingnya Sosialisasi Bagi Anak (Studi Kajian Sosiologi Pendidikan), *JISA: Jurnal Ilmiah Sosiologi Agama*, 2019, Vol. 2, No. 1, 2019, h. 28.

- Memberikan keterampilan yang dibutuhkan untuk hidup di masyarakat.
- Menanamkan nilai-nilai dan keyakinan yang diterima secara sosial. Meningkatkan kapasitas seseorang untuk berkomunikasi secara efektif.
- Mengajarkan cara introspeksi diri yang tepat agar dapat mengembangkan fungsi organiknya.<sup>42</sup>

### 3. Jenis Sosialisasi

#### a. Sosialisasi Primer

Sosialisasi primer adalah jenis sosialisasi yang pertama kali dialami seseorang di lingkungan keluarga terdekatnya. Individu dalam sosialisasi ini tidak memiliki pemahaman yang luas tentang sosialisasi orang dewasa. Pada jenis ini, sosialisasi hanya diperkenalkan kepada orang-orang di dalam keluarga dekatnya. Sebagai contoh, sejak April kecil ibunya selalu mengajarkan bagaimana bersikap sopan santun kepada orang yang lebih tua. Contoh lain, Bapak Marno selalu mengajarkan Nadia yang masih kecil untuk selalu menggunakan tangan kanan saat makan dan menerima pemberian dari orang lain.<sup>43</sup>

#### b. Sosialisasi Sekunder

Pada sosialisasi sekunder merupakan bentuk sosialisasi yang bertujuan memperkenalkan individu kepada lingkungan di luar lingkungan keluarga. Seperti lingkungan kerja, media massa, sekolah,

---

<sup>42</sup> *Ibid*, Ismail, h. 28.

<sup>43</sup> <https://www.Kitapunya.Net/2015/08/Pengertian-TujuanMacam-Macam-Sosialisasi.Html>, (Diakses Pada 8 Juni 2023, Pukul 15:35 WIB).

lingkungan bermain dan sebagainya. Pada bentuk ini, individu dilatih untuk saling bersosialisasi antar sesama umur, bukan dengan orang tuanya. Sebagai contoh, Yogi berteman akrab dengan Arles, ketika mereka berdua bermain, mereka berinteraksi secara sosial. Contoh lainnya adalah seorang guru kelas tiga yang mengajar murid-muridnya dalam bahasa Indonesia.<sup>44</sup>

#### **4. Syarat Terjadinya Sosialisasi**

Sosialisasi merupakan *system* dalam kehidupan masyarakat yang sangat penting. Berdasarkan hal tersebut sosialisasi memberikan dua kontribusi fundamental bagi kehidupan masyarakat yaitu:<sup>45</sup>

- a. Memberikan dasar atau kondisi kepada individu bagi terciptanya partisipasi yang efektif dalam masyarakat.
- b. Memungkinkan lestarnya suatu masyarakat karena tanpa sosialisasi akan hanya ada satu generasi saja hingga kelestarian masyarakat akan sangat terganggu.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa bersosialisasi memungkinkan individu untuk terlibat dalam kegiatan yang akan meningkatkan kehidupan mereka dan menghasilkan keturunan yang akan menjamin kelangsungan hidup generasi mendatang.

#### **5. Materi Sosialisasi**

Materi yang akan disajikan kepada audiens yang dituju dikenal sebagai materi sosialisasi. Pada intinya, materi sosialisasi harus

---

<sup>44</sup> *Ibid*, (Diakses Pada 8 Juni 2023, Pukul 15:35 WIB).

<sup>45</sup> *Ibid*, Oktovie Ekgea Sawitri, Imran dan Iwan Ramadhan, h. 11.

mencakup nilai dan standar. Adapun pengertian dari nilai dan norma Menurut Hasan Mutafa yang dikutip oleh Nawoko dan Bagong dalam artikelnya, mengungkapkan:<sup>46</sup>

“Nilai-nilai adalah prinsip-prinsip moral yang dipegang teguh oleh seseorang atau kelompok sebagai sesuatu yang mengikat dan secara substansial memengaruhi perilaku yang harus diikuti oleh setiap anggota unit sosial, baik yang bersifat negatif maupun positif.”

Penting untuk menjelaskan secara eksplisit apa yang akan disampaikan saat menyampaikan materi sehingga mereka yang mendengarnya dapat memahami mengapa kita mengedukasi atau mensosialisasikannya.

## **6. Bentuk Sosialisasi**

Sosialisasi individu atau kelompok yang berkelanjutan, serta sosialisasi gabungan, diperlukan untuk melengkapi proses sosialisasi. Selain itu, sosialisasi terjadi dalam konteks yang lebih luas seperti komunitas atau sebagai hasil dari promosi. Jika sosialisasi terbatas memerlukan interaksi pertama dengan lingkungan pribadi kita, seperti keluarga.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sosialisasi adalah sebuah proses yang secara umum dapat meningkatkan kualitas seseorang di masa depan karena adanya wawasan baru yang diberikan. Dahulu, orang yang tidak mengerti akan suatu hal atau tidak ingin mengetahuinya, kini dengan adanya sosialisasi, maka orang tersebut akan mendapatkan

---

<sup>46</sup> Nawoko dan Bagong, *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*, (Jakarta: Kencana, 2013), h. 108.

penjelasan atau pemahaman kepada seseorang yang akan mendengarkan informasi dari pembicara. Informasi yang disampaikan harus jelas agar pendengar tidak bingung ketika mendengar informasi yang diberikan dalam sosialisasi, misalnya kita harus menjelaskan bank syariah secara runtut dari sejarah dan mengapa harus memilih bank syariah.

## **D. Edukasi**

### **1. Pengertian Edukasi**

Edukasi atau biasanya disebut pendidikan adalah proses pembelajaran yang berusaha untuk memaksimalkan potensi siswa dan menyediakan lingkungan belajar yang lebih efektif. Tujuan dari pendidikan ini adalah untuk membantu siswa menjadi lebih cerdas, mengembangkan kepribadian mereka, dan belajar untuk memiliki moral yang baik, kontrol diri, dan kemampuan.<sup>47</sup>

Menurut Fitriani yang dikutip oleh Joti Butar-Butar dalam skripsinya, mengungkapkan bahwa:<sup>48</sup>

“Edukasi atau pendidikan dikenal sebagai pemberian pengetahuan dan keterampilan melalui pembelajaran, memungkinkan seseorang atau sekelompok orang untuk melakukan tugas-tugas seperti yang dipersyaratkan oleh pendidik, bergerak dari ketidaktahuan menjadi berpengetahuan dan dari ketergantungan pada orang lain menjadi mandiri.”.

---

<sup>47</sup> Tesa Wiandiri, *Pengaruh Sosialisasi dan Edukasi Bursa Efek Indonesia Terhadap Minat Menabung Saham (Mahasiswa S1 Perbankan Syariah Angkatan 2016 IAIN Metro)*, Skripsi. (Lampung: IAIN Metro, 2020), h. 15.

<sup>48</sup> Joti Butar-Butar, *Pengaruh Pemberian Edukasi Terstruktur tentang Menstruasi Terhadap Pengetahuan dan Sikap Siswi Kelas Iv Dan V Dalam Menghadapi Menarche Di SDN 106453 Sukadamai Kabupaten Sedang Bedagai Tahun 2018*, Skripsi. (Medan: Politeknik Kesehatan RI, 2018), h. 23.

Selain itu, edukasi adalah penambahan pengetahuan dan kemampuan seseorang melalui teknik praktik belajar atau intruksi dengan tujuan untuk mengingat fakta atau kondisi nyata. Dalam rangka mempengaruhi orang lain, mulai dari individu, kelompok, keluarga dan masyarakat. Pendidikan adalah serangkaian tindakan yang bertujuan untuk mengubah perilaku masyarakat.<sup>49</sup>

Berdasarkan uraian di atas, edukasi atau pendidikan adalah proses modifikasi perilaku yang disengaja yang memungkinkan seseorang, kelompok dan masyarakat untuk menjadi lebih mandiri dalam mencapai tujuan hidupnya.

## **2. Tujuan Edukasi**

Menurut Mubarak untuk memastikan bahwa seseorang mampu, edukasi memiliki tiga tujuan :<sup>50</sup>

- a. Menentukan masalah dan kebutuhannya.
- b. Memanfaatkan sumber daya yang telah tersedia dan memahami apa yang dapat mereka lakukan untuk mengatasi masalah kesehatan.
- c. Membuat pilihan terbaik untuk meningkatkan kesehatan.

## **3. Sasaran Edukasi**

Sasaran Edukasi menurut Mubarak ada tiga sasaran edukasi yaitu:<sup>51</sup>

---

<sup>49</sup> Mursid Yunus, Dkk, *Game Edukasi Matematika Untuk Sekolah Dasar*, Program Studi Ilmu Komputer FMIPA Universitas Mulawarman, Vol. 10, No.2, September 2015, h. 59-60.

<sup>50</sup> Mubarak, W.I, *Promosi Kesehatan*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007), h. 34.

<sup>51</sup> *Ibid*, h. 34.

- a. Edukasi individu yaitu edukasi yang diberikan dengan sasaran individu.
- b. Edukasi pada kelompok yaitu edukasi yang diberikan itu dengan sasaran kelompok.
- c. Edukasi masyarakat yaitu edukasi yang diberikan dengan sasaran masyarakat.

#### **4. Metode Edukasi**

Menurut Notoatmodjo, berdasarkan pendekatan sasaran yang ingin dicapai, penggolongan metode edukasi yaitu: <sup>52</sup>

- a. Metode berdasarkan pendekatan perorangan

Metode ini bersifat individual dan biasanya digunakan untuk membina perilaku baru, atau membina seseorang yang mulai tertarik pada suatu perubahan perilaku atau inovasi. Karena setiap orang memiliki masalah atau penyebab yang unik terkait dengan penerimaan atau perilaku baru, pendekatan yang disesuaikan ini dapat dibenarkan.

- b. Metode berdasarkan pendekatan kelompok

Penyuluhan berfokus pada tujuan-tujuan kelompok. Kita harus memperhitungkan ukuran kelompok sasaran dan tingkat pendidikan formal ketika memberikan instruksi dengan menggunakan strategi ini. sesuai dengan teknik dan jumlah peserta Menurut Notoatmodjo,

---

<sup>52</sup> Notoatmodjo, *Metode Penelitian Kesehatan.*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), h. 67.

edukasi kelompok dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok besar dan kelompok kecil. Berikut Penjelasannya:<sup>53</sup>

- Kelompok besar adalah kelompok yang terdiri dari lebih dari 15 orang. Untuk kelompok ini, ceramah dan seminar merupakan alat pengajaran yang efektif. Teknik ceramah melibatkan presentasi informasi secara lisan kepada audiens target oleh seorang pembicara di depan sekelompok orang.
- Kelompok kecil kurang dari 15 orang dapat dididik tentang kesehatan dalam. Kelompok kecil dapat menggunakan berbagai teknik, seperti bermain peran, permainan simulasi, dan diskusi kelompok. Diskusi kelompok kecil adalah teknik di mana setiap orang dalam kelompok bebas untuk berpartisipasi dan mengekspresikan pikiran mereka secara bebas.

#### **E. Perbedaan dan Persamaan antara Sosialisasi dan Edukasi**

Tabel 3.1

| Persamaan Sosialisasi dan Edukasi  | Perbedaan Sosialisasi dan Edukasi   |
|--|---|
| 1. Dari segi pengertian, sosialisasi dan edukasi memiliki keterkaitan yang sama, dimana sosialisasi dan edukasi merupakan suatu proses belajar-mengajar dari yang tidak tahu menjadi tahu. | 1. Perbedaan utama antara edukasi dan sosialisasi adalah bahwa pendidikan adalah proses di mana pengetahuan dan sikap diperoleh, sedangkan sosialisasi adalah proses di mana norma, |

<sup>53</sup> *Ibid*, h. 34.

|  |   |
|--|---|
|  | kepercayaan, nilai, dan standar masyarakat dipelajari.  |
| 2. Dari segi tujuan, sosialisasi dan edukasi sama-sama bertujuan untuk memberikan suatu pengetahuan, keterampilan dan membentuk kepribadian yang baik kepada individu atau kelompok di masyarakat. Sehingga individu atau kelompok masyarakat memiliki potensi diri yang baik untuk kehidupan bermasyarakat. | 2. Edukasi atau pendidikan mengacu pada transmisi pengetahuan dan nilai-nilai, terutama di sekolah dan universitas, menggunakan metode seperti pengajaran, pembelajaran, dan diskusi. Sedangkan sosialisasi mengacu pada proses internalisasi standar dan kepercayaan masyarakat. |
| 3. Dari segi sasaran, sosialisasi dan edukasi memiliki sasaran yang sama yaitu individu atau kelompok masyarakat.  |   |

## **F. Bank Syariah**

### **1. Sejarah Bank Syariah**

Sejarah Bank di Indonesia didirikan pada zaman penjajahan Belanda. Terdapat bank yang sudah beroperasi saat itu antara lain: De Javasche NV, De Post Paar Bank, De algemene Volks Crediet Bank,

Nederland Handels Maatschappij (NHM), De Escomto Bank NV, Bank Nasional Indonesia, Bank Abuan Saudagar, NV Bank Boemi, The Chartered bank India.<sup>54</sup> Sedangkan penetapan logo industry untuk perbankan syariah Indonesia diresmikan pada tanggal 2 Juli 2007 atau tepat pada perayaan HUT Bank Indonesia diusia yang ke 54.<sup>55</sup>

Dunia perbankan di Indonesia semakin berkembang seiring masa kemerdekaan. Pada zaman tersebut, kemudian berdirilah beberapa bank yang berorientasi kepada rakyat. Kemudian, dalam sejarah perkembangan perbankan syariah, bank muamalat menjadi yang pertama berdiri pada tahun 1992. Namun dalam perkembangannya Bank Muamalat Indonesia mengalami kelambatan perkemangan dengan negara muslim lain. Tahun 1992 sampai 1998 hanya terdapat satu bank yang berdiri di indonesia, tetapi tahun 1999 sudah bertambah menjadi tiga unit dan Tahun 2000 menjadi 6 unit. Sedangkan jumlah BPRS (Bank Perkreditan Rakyat Syariah) sudah mencapai 86 unit dan akan selalu bertambah, bertambahnya jumlah kantor cabang bank syariah menjadikannya semakin berkembang.<sup>56</sup>

## 2. Pengertian Bank Syariah

Bank syariah secara umum dapat diartikan lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan layanan penyimpanan, pembiayaan dan jasa lalu lintas pembayaran. Bank syariah merupakan bank yang beroperasi

---

<sup>54</sup> Edi Wibowo dkk, *Mengapa Memilih Bank Syariah*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), h. 18.

<sup>55</sup> Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999), h. 28-29.

<sup>56</sup> *Ibid*, h. 28-29.

sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam, mengacu kepada ketentuan yang ada dalam Al-Quran dan Hadits. Oleh karena itu, kegiatan yang berhubungan dengan riba dan praktik-praktik lain yang bertentangan dengan hukum Islam harus dihindari dalam perbankan syariah. Terdapat beberapa perbedaan utama antara bank konvensional dan bank syariah. Perbedaan utama adalah bank syariah tidak melaksanakan sistem bunga dalam seluruh aktivitasnya, sedangkan bank konvensional menggunakan sistem bunga. Hal ini memiliki implikasi yang sangat dalam dan berpengaruh pada aspek operasional dan produk yang dikembangkan oleh bank syariah.<sup>57</sup>

Selanjutnya para pakar memberikan pendapatnya mengenai pengertian bank Syariah yang dikutip oleh Ismail dalam jurnalnya, yaitu:<sup>58</sup>

a. Pengertian Perbankan menurut Syariah Akhmad Mujahidin, mengemukakan bahwa:

“Perbankan syariah suatu sistem perbankan yang dikembangkan oleh syariat Islam dan pada UU No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah disebutkan bahwa bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah. Dan bank syariah sebuah lembaga keuangan yang bertugas dan bertujuan memajukan ekonomi bangsa”.

b. Pengertian Perbankan Menurut Perwataatmadja, mengemukakan bahwa:

“Bank Syariah ialah bank yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah (Islam) dan tata caranya didasarkan pada ketentuan Al-quran dan Hadist”.

---

68. <sup>57</sup> Hamdi Agustin, Teori Bank Syariah, *Jurnal Perbankan Syariah*, Vol. 2, No. 1, 2021, h.

<sup>58</sup> Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), h. 7.

Terdapat Dewan Pengawas Syariah (DPS) untuk Perbankan Syariah yang berfungsi sebagai penasihat bagi direksi, pimpinan unit usaha syariah, dan pimpinan kantor cabang syariah atas semua hal yang berkaitan dengan unsur syariah. Selain itu, memberikan arahan atau pengawasan, dan bertindak sebagai mediator yang berfungsi sebagai penghubung antara lembaga keuangan syariah dengan DSN untuk menyampaikan usulan dan saran pengembangan produk dan jasa. Hal ini mencakup pengawasan aktif dan pasif, terutama yang berkaitan dengan fatwa DSN.<sup>59</sup>

### 3. Karakteristik Bank Syariah

Kelembagaan bank syariah bukan sekedar bank bebas bunga, tetapi juga memiliki orientasi pencapaian kesejahteraan.

Secara fundamental terdapat beberapa karakteristik bank syariah:<sup>60</sup>

- a. Penghapusan Riba.
- b. melayani kepentingan umum dan mencapai tujuan sosial ekonomi Islam.
- c. Bank syariah bersifat universal dan bank investasi.
- d. Bank syariah akan melakukan evaluasi yang lebih berhati-hati terhadap permohonan pembiayaan.
- e. Bagi hasil.

---

<sup>59</sup> *Ibid, Hamidah*, h, 26.

<sup>60</sup> Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2012), h.

- f. Kerangka kerja yang ada di dalamnya membantu bank dalam mengatasi masalah likuiditas mereka dengan memanfaatkan bank sentral Islam dan instrumen pasar uang antar bank.

Jadi bank syariah tidak bisa lepas dari pengawasan DPS agar tetap berada dijalur yang telah ditetapkan dalam Undang-Undang perbankan Syariah. Kedua, hukum syariah dalam kegiatan bank diawasi. Yang pertama adalah pengawasan terhadap elemen-elemen keuangan, kesesuaian secara umum dengan undang-undang perbankan, dan standar kehati-hatian bank. Yang kedua adalah pengawasan terhadap lembaga keuangan syariah.<sup>61</sup>

#### 4. Dasar Hukum Bank Syariah

Mengenai hukum untuk pendirian bank syariah, bahwa bank syariah adalah bank Islam dan Al Qur'an secara alamiah mengandung banyak ayat yang menjelaskan tentang bank syariah, salah satunya yaitu:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً

عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۖ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya: *“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”*. (Q.S. An-Nisa [4]:29)<sup>62</sup>

<sup>61</sup> *Ibid*, h. 45.

<sup>62</sup> Al-Qur'an Kemenag 2019, Surah An-Nisa (4): 29.

## 5. Peranan Bank Syariah

Dari pengertian bank syariah dan dasar hukumnya. Bank syariah juga memiliki peranan penting yaitu: <sup>63</sup>

“Salah satu alat penting dalam membantu pembangunan suatu negara adalah sistem lembaga keuangan, atau lebih tepatnya, peraturan yang mengatur aspek keuangan suatu negara. Sejarah menunjukkan bahwa sejak awal berdirinya, penduduk Indonesia, termasuk umat Islam tanpa terkecuali, telah dijiwai oleh prinsip-prinsip sistem perbankan konvensional yang telah lama berlaku dan bahkan telah mendarah daging. Bank syariah memainkan fungsi sebagai bank yang secara sengaja mencegah nasabah untuk menggunakan layanan bisnis mereka. Bank semacam ini beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip hukum Islam dalam menjalankan peran perantara”.

Perbankan syariah adalah bisnis yang menawarkan layanan kepada masyarakat umum sesuai dengan hukum syariah. Berbeda dengan bank tradisional, produk yang ditawarkan oleh bank syariah juga lebih beragam. Bank syariah adalah bank yang beroperasi sesuai dengan hukum syariah.

## G. Tabungan

### 1. Pengertian Tabungan

Berdasarkan Undang-Undang No 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah, tabungan adalah simpanan berdasarkan akad *wadi'ah* atau investasi dana berdasarkan akad *mudharabah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan tertentu yang disepakati, tetapi

---

<sup>63</sup> Muhammad, *Sistem Bagi Hasil dan Picing Bank Syariah*, (Yogyakarta: UII pres Yogyakarta, 2016), h. 3.

tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.<sup>64</sup>

Adapun pengertian tabungan menurut para ahli ekonomi yang dikutip oleh Sri Rahmany dalam jurnalnya, yaitu:<sup>65</sup>

a. Menurut Supriyono pengertian tabungan adalah:

“Tabungan juga diartikan sebagai salah satu bentuk simpanan (*funding*) yang dananya disimpan pada suatu rekening yang setiap saat dan kapan saja pemilik tabungan dapat menarik uangnya baik tunai maupun nontunai (pindah buku, transfer ke bank lain) melalui mesin ATM atau teller.

b. Menurut Kasmir pengertian tabungan adalah:

“Tabungan adalah simpanan pada bank yang penarikannya dapat dilakukan sesuai perjanjian antara bank dengan nasabah dan penarikannya dengan menggunakan slip penarikan, buku tabungan, kartu ATM atau sarana penarikan lainnya”.

Sedangkan tabungan dalam ekonomi islam merupakan ekonomi yang berdasarkan prinsip-prinsip syariah dan nilai moral islam yang menyebutkan bahwa manusia harus hidup hemat dan tidak bermewah-mewah karena Allah SWT sangat mengutuk perbuatan *Israf* (pemborosan) dan *Tabzir* (menghambur-hamburkan harta tanpa guna). Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa pentingnya moral untuk hidup sederhana dan keutamaan untuk tidak menjadi miskin menjadi kekuatan pendorong di balik menabung. Menabung juga akan menginspirasi umat Islam untuk

---

<sup>64</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 tahun 2008, *Tentang Perbankan*, h. 25.

<sup>65</sup> Sri Rahmany, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tabungan Mudharabah Pada Perbankan Syariah di Indonesia, *JPS: Jurnal Perbankan Syariah*, Vol.1, No.2, Oktober 2020, h. 127.

sering berinvestasi, yang akan membantu menutup kesenjangan sosial yang ada saat ini.<sup>66</sup>

Menurut Karim pengertian tabungan syariah yang dikutip oleh Sri Rahmany dalam jurnalnya, mengemukakan bahwa:<sup>67</sup>

“Tabungan syariah adalah tabungan yang dijalankan berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Dalam hal ini, Dewan Syariah Nasional (DSN) telah mengeluarkan fatwa yang menyatakan bahwa tabungan yang dibenarkan adalah tabungan yang berdasarkan prinsip wadiah dan mudharabah”.

Islam menganjurkan untuk menabung karena hal ini menunjukkan bahwa seorang Muslim menempatkan dirinya dalam posisi untuk melaksanakan niatnya untuk masa depan dan menghadapi keadaan yang tidak diinginkan. Dalam Al-Qur’an terdapat ayat-ayat yang secara tidak langsung telah memerintahkan kaum muslim untuk mempersiapkan hari esok secara lebih baik, diantaranya adalah Al-Qur’an surat Al Baqarah’ ayat 266, yaitu:<sup>68</sup>

أَيُّودُ أَحَدِكُمْ أَنْ تَكُونَ لَهُ جَنَّةٌ مِّنْ نَّخِيلٍ وَأَعْنَابٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا  
الْأَنْهَارُ لَهُ فِيهَا مِنْ كُلِّ الثَّمَرَاتِ وَأَصَابَهُ الْكِبَرُ وَلَهُ ذُرِّيَةٌ ضِعْفَاءُ فَاَصَابَهَا  
إِعْصَارٌ فِيهِ نَارٌ فَاحْتَرَقَتْ ۗ كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ الْآيَاتِ لَعَلَّكُمْ تَتَفَكَّرُونَ

Artinya: “Apakah ada salah seorang di antaramu yang ingin mempunyai kebun kurma dan anggur yang mengalir di bawahnya sungai-sungai; dia mempunyai dalam kebun itu segala macam buah-buahan, kemudian datanglah masa tua pada orang itu sedang dia mempunyai keturunan yang masih kecil-kecil. Maka kebun

<sup>66</sup> Ida Febria Ningrum, *Impelementasi Akad Wadi''ah Pada Tabungan Kurban Di Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Mitra Usaha Ideal Kecamatan Gresik*, Skripsi. (Surabaya: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel, 2018), h. 29.

<sup>67</sup> *Ibid*, Sri Rahmany, h. 128.

<sup>68</sup> Al-Qur'an Kemenag 2019, Surah Al Baqarah: 9.

*itu ditiup angin keras yang mengandung api, lalu terbakarlah. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepada kamu supaya kamu memikirkannya”.*

## **2. Tujuan Tabungan**

Menurut Ismail tujuan dari tabungan adalah sebagai berikut: <sup>69</sup>

- a. Nasabah (pemilik tabungan) merasa aman menyimpan uangnya dalam bentuk tabungan di bank.
- b. Nasabah dapat menarik tabungan dengan mudah, salah satunya melalui mesin ATM.
- c. Untuk penghematan, supaya seluruh penghasilannya tidak digunakan untuk belanja.

## **3. Manfaat Menabung**

Pemilik rekening tabungan atau masyarakat umum bisa mendapatkan banyak keuntungan dari kegiatan menabung di bank dengan berbagai cara, baik saat ini maupun di masa depan. Sebagian orang menganggap menabung itu sulit, padahal tidak ada alasan untuk tidak menabung jika kita mengetahui manfaatnya, berikut manfaat menabung:

- a. Belajar Hidup Sehat
- b. Keamanan Financial
- c. Belajar Disiplin
- d. Menghindari Hutang
- e. Memenuhi Kebutuhan Dimasa Depan <sup>70</sup>

---

<sup>69</sup> Ismail, *Teori dan Aplikasi dalam Rupiah*, (Jakarta: Kencana, 2010), h. 78.

<sup>70</sup> <https://mediaindonesia.com/ekonomi/542461/ini-macam-macam-manfaat-menabung>, (Diakses Pada 12 Juni 2023 Pukul 21:13 Wib).

## H. Keluarga

### 1. Pengertian Keluarga

Keluarga adalah sebuah kelompok kecil yang terdiri dari ayah, ibu, dan anak-anak yang rukun. Bahkan uang pun tidak dapat membeli sebuah keluarga, sehingga tidak dapat digantikan. Struktur sosial yang sangat unik dalam kelompok tetangga yang paling dekat dan memiliki saling pengertian yang paling tinggi adalah keluarga.<sup>71</sup>

Adapun pengertian menurut para ahli, yaitu sebagai berikut:

- a. Menurut Raisner yang dikutip maiske dalam artikelnya, mengemukakan bahwa:

“Keluarga adalah sebuah kelompok yang terdiri dari dua orang atau lebih masing-masing mempunyai hubungan kekerabatan yang sangat terikat yang terdiri dari Bapak, Ibu, Kakak, dan Nenek.”

- b. Menurut Duval yang dikutip maiske dalam artikelnya, mengemukakan bahwa:

“Menambahkan detail pada gagasan bahwa keluarga adalah sekelompok individu yang terikat oleh pernikahan, kelahiran, atau adopsi dengan tujuan untuk melestarikan budaya mereka dan mempromosikan pertumbuhan sosial, emosional, intelektual, dan fisik setiap anggota keluarga.”<sup>72</sup>

---

<sup>71</sup> Dicky Setiardi, Keluarga Sebagai Sumber Pendidikan Karakter Bagi Anak, *Jurnal Tarbawi*, Vol. 14. No. 2. Juli – Desember 2017, h. 137.

<sup>72</sup> Meiske, *Keluarga*, Bandung: Jurnal Sosial, 2016, h. 54.

Dan terdapat dua macam bentuk keluarga:<sup>73</sup>

a. Keluarga kecil

Keluarga ini dibentuk berdasarkan pernikahan, biasanya terdiri dari seorang ibu, ayah dan anak-anak atau tanpa anakanak. Keluarga ini bertempat tinggal bersama dalam suatu rumah.

b. Keluarga besar

Anggota-anggotanya dihubungkan oleh hubungan kekerabatan. Selain ibu, ayah, dan anak-anak, keluarga ini juga mencakup kakek, nenek, cucu, keponakan, sepupu dan kerabat lainnya. Tidak semua keluarga besar tinggal bersama dalam satu rumah.

Al-Qur'an juga telah menjelaskan tentang keluarga dalam firman Allah dalam QS. *At-Thamrin* ayat 6 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ  
عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا  
يُؤْمَرُونَ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, dan keras, yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan”. (QS. *At-Thamrin* [66]:6).<sup>74</sup>

<sup>73</sup> Mutawali, *Peranan Wanita Dalam Pembangunan Desa*, (Jakarta: PT Karya Nusantara, 1987), h. 15.

<sup>74</sup> Al-Quran Kemenag 2019, Surah At-Thamrin (66): 6.

## 2. Fungsi-fungsi Keluarga

Fungsi keluarga Menurut Miller antara lain:<sup>75</sup>

### a. Fungsi Biologis

Fungsi ini antara lain reproduksi, pertumbuhan, makanan, pemantauan kesehatan, dan rekreasi adalah beberapa di antaranya.

### b. Fungsi Psikologis

berkaitan dengan peran rasa aman dalam keluarga, identitas anggota keluarga, pengembangan kepribadian, kesehatan psikologis dan kapasitas untuk membangun hubungan sosial dengan masyarakat.

### c. Fungsi sosial budaya

Keluarga memiliki fungsi transmisi moral, adat istiadat dan cita-cita perilaku. Keluarga juga berfungsi untuk melakukan proses sosialisasi bagi anak-anak dan menetapkan norma-norma perilaku untuk semua tahap perkembangan termasuk masa dewasa.

### d. Fungsi edukasi

Meliputi pengetahuan, sikap, dan keterampilan serta norma-norma yang berhubungan dengan fungsi-fungsi lainnya seperti persiapan masa dewasa dan pemenuhan atau terciptanya peranan sebagai manusia yang bertanggung jawab.

Selain itu, harus ada komunikasi yang terbuka dalam keluarga kita dengan orang tua dan anggota keluarga lainnya, dan tidak ada yang harus dirahasiakan. Karena tidak ada seorang pun yang dapat

---

<sup>75</sup> Ujang Mahadi, *Komunikasi Keluarga*, (Bogor, PT. Penerbit IPB Press, 2014), h. 27.

bertahan hidup tanpa hubungan dengan orang lain, komunikasi keluarga sangat penting. Kami berkomunikasi dengan berbagai metode karena kami tidak dapat berbicara setiap hari. Kami mengekspresikan ide, emosi, dan keinginan kami melalui komunikasi. Hati kami sangat mementingkan komunikasi.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan keluarga adalah hal terkecil dan terdekat dengan kita di lingkungan kita, dapat dikatakan secara umum. Kita memahami dan dapat belajar banyak hal dari keluarga. Selain itu, keluarga memiliki berbagai tujuan, seperti tujuan biologis, psikologis, sosiokultural, dan pendidikan. dan tanggung jawab keluarga adalah menyampaikan kebenaran tentang suatu situasi. Seorang pria memiliki tanggung jawab untuk menghidupi istri dan anak-anaknya, seorang istri memiliki tanggung jawab untuk mencintai dan tunduk pada suaminya, dan seorang anak memiliki tanggung jawab untuk berbakti kepada kedua orang tuanya. Hasilnya, semua orang terhubung dan saling memperhatikan satu sama lain, terutama dalam keluarga. sehingga ada kedamaian dan persatuan yang konstan dalam keluarga.

## **BAB III**

### **GAMBARAN UMUM**

#### **A. Sejarah Prodi Perbankan Syariah**

Program studi perbankan syariah awal berdirinya sama dengan sejarah prodi lainya yaitu karena adanya keinginan masyarakat mengingat persaingan dan pertumbuhan ekonomi islam dari tahun ketahun terus berkembang. Prodi perbankan syariah berdiri pada tanggal 4 september 2008, berdasarkan SK Departemen Agama NP: DJ.1/306/2008 dan ditandatangani oleh Dirjen Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia Bapak Prof. Dr. Hj. Muhammad Ali, M.A.

Pada awal berdirinya prodi perbankan syariah diketuai oleh Ibu Busra Febriyani, M.Ag hingga tahun 2010. Prodi perbankan syariah saat itu memiliki seorang staff prodi yaitu Bapak Noprizal, M.Ag dengan jumlah mahasiswa sebanyak 45 mahasiswa pada angkatan pertama, dan pada tahun selanjutnya tahun 2009 sebanyak 58 mahasiswa yang dijadikan 2 kelas belajar. Kemudia di Tahun 2010 terjadi pergantian ketua prodi, yaitu Bapak Noprizal, M.Ag dan memiliki staff prodi yaitu ibu Indarti, S.E, yang diisi setelah 6 bulan pergantian ketua prodi. Pada angkatan ketiga ini perbankan syariah menerima mahasiswa lebih banyak dari tahun sebelumnya yaitu 105 mahasiswa. Perbankan syariah pada tahun 2012 terakreditasi C dan pada tahun 2015 terakreditasi B sampai saat ini. Pada tahun 2018 STAIN Curup berubah situs menjadi IAIN Curup, dan menjadikan prodi perbankan syariah

tidak lagi berada dibawah naungan jurusan syariah melainkan dibawah naungan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) IAIN Curup. Seiring perubahan tersebut, prodi perbankan syariah berganti ketua, dari tahun 2018 hingga sekarang program studi perbankan syariah diketuai oleh Bapak Khairul Umam Khudhori, M.E I. Bangunan perbankan syariah terdiri dari dua lantai yang seluruhnya dijadikan ruang belajar, sedangkan kantor prodi perbankan syariah terpisah yakni berada di bangunan prodi Ekonomi Islam sebelah bangunan perbankan syariah.<sup>76</sup>

Adapun perkembangan jumlah mahasiswa perbankan syariah dari awal berdirinya hingga sekarang, tercantum pada tabel berikut:

Tabel 3.2

**Data Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Curup**

| No | Tahun Ajaran | Jumlah Mahasiswa |
|----|--------------|------------------|
| 1  | 2008         | 45 Orang         |
| 2  | 2009         | 58 Orang         |
| 3  | 2010         | 105 Orang        |
| 4  | 2011         | 144 Orang        |
| 5  | 2012         | 166 Orang        |
| 6  | 2013         | 190 Orang        |
| 7  | 2014         | 157 Orang        |
| 8  | 2015         | 116 Orang        |

---

<sup>76</sup> Nopa Wijaya, *Korelasi Pemahaman Alumni Perbankan Syariah Iain Curup Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah*, Skripsi. (Curup: IAIN Curup, 2020), h. 76-78.

|    |      |           |
|----|------|-----------|
| 9  | 2016 | 186 Orang |
| 10 | 2017 | 147 Orang |
| 11 | 2018 | 175 Orang |
| 12 | 2019 | 118 Orang |
| 13 | 2020 | 97 Orang  |
| 14 | 2021 | 75 Orang  |
| 15 | 2022 | 78 Orang  |

Sumber: *Data Prodi Perbankan Syariah 2023*.

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah dari mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Curup dari awal beridri sampai pada saat sekarang.

## **B. Visi Misi Prodi Perbankan Syariah IAIN Curup**

### a. Visi

Menjadi Program Studi yang Bermutu dalam Pengembangan Ilmu Perbankan Syariah Berbasis Islam Moderasi Di Tingkat Asia Tenggara 2045.

### b. Misi

- 1) Mengembangkan ilmu perbankan syariah yang bermutu berbasis Islam moderasi dan teknologi.
- 2) Meningkatkan penelitian dan publikasi ilmiah dalam bidang ilmu perbankan syariah yang bermutu berbasis Islam moderasi.

- 3) Melaksanakan pemberdayab masyarakat dalam bidang ilmu perbankan syariah yang bermutu berbasis Islam moderasi.<sup>77</sup>

### C. Struktur Organisasi Program Studi Perbankan Syariah IAIN Curup

Tabel 3.3



Sumber : *Dokumentasi Di Perbankan Syariah*

<sup>77</sup> Arsip, Fakultas Syariah Ekonomi Islam, h. 27.

## D. Rekapitulasi Tenaga Pendidikan di Prodi Perbankan Syariah IAIN

### Curup

Tabel 3.4

#### Data Rekapitulasi Dosen Prodi Perbankan Syariah IAIN Curup

| No | Nama Dosen/NIP                       | Status          |
|----|--------------------------------------|-----------------|
| 1  | Prof. Dr. H. Budi Kisworo, M.Ag      | Dosen Tetap/PNS |
|    | NIP. 19550111 197603 1 002           |                 |
| 2  | Dr. Muhammad Istan, SE., M.Pd., MM   | Dosen Tetap/PNS |
|    | NIP. 19750219 200604 1 008           |                 |
| 3  | Noprizal, M.Ag                       | Dosen Tetap/PNS |
|    | NIP. 19771105 200901 1 007           |                 |
| 4  | Dr. Syarial Dedi, M.Ag               | Dosen Tetap/PNS |
|    | NIP. 19781009 200801 1 007           |                 |
| 5  | Dr. Busman Edyar, S.Ag., MA          | Dosen Tetap/PNS |
|    | NIP. 19750406 201101 1 002           |                 |
| 6  | Mabrur Syah, S.Pd.I., S.IPI., M..H.I | Dosen Tetap/PNS |
|    | NIP. 19800818 200212 1 003           |                 |
| 7  | Ratih Komala Dewi, M.M               | Dosen Tetap/PNS |
|    | NIP. 19900619 201801 2 001           |                 |
| 8  | Khairul Umam Khudhori, M.E.I         | Dosen Tetap/PNS |
|    | NIP. 19900725 201801 1 001           |                 |
| 9  | M. Sholihin, M.S.I                   | Dosen Tetap/PNS |
|    | NIP. 19840218 201903 1 005           |                 |
| 10 | Andriko, M.E.Sy                      | Dosen Tetap/PNS |
|    | NIP. 19890101 201903 1 019           |                 |
| 11 | Musda Asmara, MA                     | Dosen Tetap/PNS |
|    | NIP. 19870910 201903 2 014           |                 |
| 12 | Mega Ilhamiwati, MA                  | Dosen Tetap/PNS |
|    | NIP. 19861024 201903 2 007           |                 |
| 13 | Tomi Agustian, M.H                   | Dosen Tetap/PNS |
|    | NIP. 19980804 201903 1 011           |                 |
| 14 | Rahman Arifin, M.E                   | Dosen Tetap/PNS |
|    | NIP. 19881221 201903 1 009           |                 |
| 15 | Ahmad Danu Syaputra, S.E.I., M.S.I   | Dosen Tetap/PNS |

|    |                                |                  |
|----|--------------------------------|------------------|
|    | NIP. 19890424 201903 1 011     |                  |
| 16 | Hendriato, MA                  | Dosen Tetap/PNS  |
|    | NIDN. 2021068701               |                  |
| 17 | Sineba Arli Silvia, M.E        | Dosen Tetap/PNS  |
|    | NIDN. 2019059105               |                  |
| 18 | Harianto Wijaya, M.E           | Dosen Tetap/PNS  |
|    | NIDN. 2020079003               |                  |
| 19 | Fitmawati, M.E                 | Dosen Tetap/PNS  |
|    | NIDN. 2024038902               |                  |
| 20 | Albuhari, M.H.I                | Dosen Tetap/PNS  |
|    | NIDN. 2020116902               |                  |
| 21 | Budi Birahmat, M.I.S           | Dosen Tetap/PNS  |
|    | NIDN. 2012087801               |                  |
| 22 | Soleha, S.E.I., M.E            | Dosen Tetap/PNS  |
|    | NIDN. 2006101993               |                  |
| 23 | Ranas Wijaya, S.E.I., M.E      | Dosen Tetap/PNS  |
|    | NIDN. 2001089002               |                  |
| 24 | Raja Agus Lukasta, S.Pd., M.BA | Dosen Luar Biasa |
| 25 | Mesi Herawati, M.E             | Dosen Luar Biasa |
| 26 | Muhamad Mukhsin, M.E.I         | Dosen Luar Biasa |
| 27 | Aulia Rahmi, M.E               | Dosen Luar Biasa |
| 28 | Rani Eka Endatu, S.E.I., M.E   | Dosen Luar Biasa |

Sumber: *Arsip Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup.*

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa rekapitulasi tenaga kerja di Prodi Perbankan Syariah berjumlah 24 Orang dengan keterangan 15 Dosen Tetap/PNS, 7 Dosen Tetap Non PNS dan 2 Dosen Luar Biasa.<sup>78</sup>

<sup>78</sup> <https://fsei.iaincurup.ac.id/>. (Diakses Pada 16 Juni 2023 Pukul 19:01 Wib).

**E. Rekapitulasi Mahasiswa Angkatan 2019 Prodi Perbankan Syariah  
IAIN Curup**

Tabel 3.5

**Profil Mahasiswa Perbankan Syariah 2019**

| Jumlah Mahasiswa Berdasarkan Jenis Kelamin |           |
|--|-----------|
| Jenis Kelamin                              | Jumlah    |
| Laki-laki                                  | 31 Orang  |
| Perempuan                                  | 87 Orang  |
| Total                                      | 118 Orang |

Berdasarkan table diatas menunjukkan bahwa jumlah dari mahasiswa Prodi Perbankan Syariah IAIN Curup berjumlah 118 orang. Terdiri dari 31 laki-laki dan 87 perempuan.<sup>79</sup>

Tabel 3.6

**Profil Mahasiswa Perbankan Syariah 2019**

| Berdasarkan Pekerjaan Orang Tua |           |
|---------------------------------|-----------|
| Buruh                           | 19 Orang  |
| Karyawan Swasta                 | 1 Orang   |
| Pedagang/Wiraswasta             | 4 Orang   |
| Pegawai Negeri                  | 2 Orang   |
| Pensiunan                       | 2 Orang   |
| Petani/Nelayan                  | 60 Orang  |
| Tni/Polri                       | 1 Orang   |
| Wiraswasta                      | 12 Orang  |
| Lain-lain                       | 17 Orang  |
| Total                           | 118 Orang |

Berdasarkan table diatas menunjukkan bahwa mahasiswa dengan pekerjaan orang tuanya sebagai Buruh sebanyak 19 orang, Karyawan

<sup>79</sup> Dokumen TIPD IAIN Curup, Pada Tanggal 15 Juni 2023 Pukul 14:00 Wib.

Swasta sebanyak 1 orang, Pedagang/Wiraswasta sebanyak 4 orang, Pegawai Negeri sebanyak 2 orang, Pensiunan sebanyak 2 orang, Petani/Nelayan sebanyak 60 orang, Tni/Polri sebanyak 1 orang, wiraswasta sebanyak 12 orang dan lainnya sebanyak 17 orang.<sup>80</sup>

Tabel 3.7

### Profil Mahasiswa Perbankan Syariah 2019

| Berdasarkan Pekerjaan Orang Tua |           |
|---------------------------------|-----------|
| Rp. 500.000-Rp. 1.000.000       | 85 Orang  |
| Rp. 1.000.000-Rp. 2.500.000     | 15 Orang  |
| Rp. 2.500.000-Rp. 5.000.000     | 2 Orang   |
| Lainnya                         | 16 Orang  |
| Total                           | 118 Orang |

Berdasarkan table diatas menunjukkan bahwa mahasiswa dengan penghasilan orang sebesar Rp. 500.000-Rp. 1.000.000 sebanyak 85 orang, Rp. 1.000.000-Rp. 2.500.000 sebanyak 15 orang, Rp. 2.500.000-Rp. 5.000.000 sebanyak 2 orang, dan lainnya sebanyak 16 orang.<sup>81</sup>

Tabel 3.8

### Profil Mahasiswa Perbankan Syariah 2019

| Berdasarkan Alamat Asal      |          |
|------------------------------|----------|
| Kab. Bengkulu Tengah         | 1 Orang  |
| Kab. Empat Lawang            | 4 Orang  |
| Kab. Kepahiang               | 13 Orang |
| Kab. Lebong                  | 12 Orang |
| Kab. Muara Enim              | 3 Orang  |
| Kab. Musi Rawas              | 17 Orang |
| Kab. Musi Rawas Utara        | 2 Orang  |
| Kab. Ogan Komering Ulu Timur | 3 Orang  |

<sup>80</sup> *Ibid*, Dokumen TIPD IAIN Curup.

<sup>81</sup> *Ibid*, Dokumen TIPD IAIN Curup.

|                    |           |
|--------------------|-----------|
| Kab. Rejang Lebong | 58 Orang  |
| Kota Bengkulu      | 1 Orang   |
| Kota Lubuk Linggau | 4 Orang   |
| Total              | 118 Orang |

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa mahasiswa dengan alamat asal diantaranya, Kab. Bengkulu Tengah sebanyak 1 orang, Kab. Empat Lawang sebanyak 4 orang, Kab. Kepahiang sebanyak 13 orang, Kab. Lebong sebanyak 12 orang, Kab. Muara Enim sebanyak 3 orang, Kab. Musi Rawas sebanyak 17 orang, Kab. Musi Rawas Utara sebanyak 2 orang, Kab. Ogan Komering Ulu Timur sebanyak 3 orang, Kab. Rejang Lebong sebanyak 58 orang, Kota Bengkulu sebanyak 1 orang dan Kota Lubuk Linggau sebanyak 4 orang.<sup>82</sup>

Tabel 3.9

### Profil Mahasiswa Perbankan Syariah 2019

| Berdasarkan Asal Sekolah |           |
|--------------------------|-----------|
| MAN                      | 33 Orang  |
| MAS                      | 3 Orang   |
| SMK                      | 20 Orang  |
| SMA                      | 54 Orang  |
| Pesantren                | 8 Orang   |
| Total                    | 118 Orang |

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa mahasiswa berdasarkan asal sekolah diantaranya dari MAN sebanyak 33 orang, MAS 3 orang, SMK sebanyak 20 orang, SMA sebanyak 54 orang dan Pesantren sebanyak 8 orang.<sup>83</sup>

<sup>82</sup> *Ibid*, Dokumen TIPD IAIN Curup.

<sup>83</sup> *Ibid*, Dokumen TIPD IAIN Curup.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Dalam bab ini peneliti akan memaparkan hasil penelitian dan pembahasan, sesuai dengan permasalahan mengenai Peran Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Curup Dalam Sosialisasi dan Edukasi Menabung di Bank Syariah Kepada Keluarga. Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan dengan teknik *purposif sampling* dan sistem wawancara semiterstruktur kepada mahasiswa perbankan syariah angkatan 2019 Prodi Perbankan Syariah IAIN Curup dengan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Curup angkatan 2019 kepada keluarga dalam melakukan kegiatan sosialisasi menabung di Bank Syariah.
2. Bagaimana peran mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Curup angkatan 2019 kepada keluarga dalam melakukan kegiatan edukasi menabung di Bank Syariah.
3. Kendala Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Curup angkatan 2019 kepada keluarga dalam melakukan kegiatan sosialisasi dan edukasi menabung di Bank Syariah.

Adapun kriteria yang ditentukan oleh peneliti sebagai objek penelitian adalah mahasiswa Prodi Perbankan Syariah IAIN Curup angkatan 2019, yaitu Berdasarkan Pekerjaan Orang Tua, Berdasarkan Pendapatan

Orang tua, Alamat Asal/Daerah Asal dan Asal Sekolah. Untuk daftar nama infromannya dapat dilihat di table dibawah, yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.1

**Daftar Nama Infroman**

| NO | NAMA                      | KETERANGAN                      |
|----|---------------------------|---------------------------------|
| 1  | Mia Gita Safitry          | Buruh                           |
| 2  | Dea Silmia                | Karyawan Swasta                 |
| 3  | Asmaul Qhusnah            | Pedagang/Wiraswasta             |
| 4  | Trio Imam Muchlisin       | Pegawai Negeri                  |
| 5  | Yuni Alfionita            | Pensiunan                       |
| 6  | Alvioga                   | Petani                          |
| 7  | Khoirunissa Sekar Utami   | Tni/Polri                       |
| 8  | Vinka Khairunisah         | Wiraswasta                      |
| 9  | Kiki Saputra              | Lain-lainnya                    |
| 10 | Nuriyansa Syafii          | Rp.500.00-Rp.1.000.000          |
| 11 | Muthia Azzahra            | Rp.1.000.000-<br>Rp.2.500.000   |
| 12 | Jeki Eftoza               | Rp.2.500.000-<br>Rp.5.000.000   |
| 13 | Krisna Nataliando         | Lainnya                         |
| 14 | Tiara Raflesia Haryadi    | Kab. Bengkulu Tengah            |
| 15 | Resy Arista               | Kab. Empat Lawang               |
| 16 | Sandi Santana             | Kab. Kepahiang                  |
| 17 | Dini Permata Sari         | Kab. Lebong                     |
| 18 | Selda Putriani            | Kab. Muara Enim                 |
| 19 | Mirzan Ariadi             | Kab. Musi Rawas                 |
| 20 | Selvi Rezki Piona Sasmita | Kab. Musi Rawas Utara           |
| 21 | Pipin Tri Utami           | Kab. Ogan Komering Ulu<br>Timur |
| 22 | Fiyona Oktari             | Kab. Rejang Lebong              |
| 23 | Hamima Anjar Wati         | Kota Bengkulu                   |
| 24 | Fify Rindriani            | Kota Lubuk Linggau              |

|    |             |           |
|----|-------------|-----------|
| 25 | Nita Seftia | MAN       |
| 26 | Wensi Elike | MAS       |
| 27 | Fatsy Albea | SMK       |
| 28 | Tarisa      | SMA       |
| 29 | Novita Sari | Pesantren |

Berdasarkan tabel diatas peneliti mendapatkan 29 informan dari 118 jumlah mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Curup angkatan 2019 yang akan peneliti teliti.

1. Bagaimana peran mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Curup angkatan 2019 kepada keluarga dalam melakukan kegiatan sosialisasi menabung di Bank Syariah.

Sosialisasi adalah sebuah proses di mana kita belajar melalui interaksi dengan orang lain, tentang cara berpikir, merasakan, dan bertindak, di mana kesemuanya itu merupakan hal-hal yang sangat penting dalam menghasilkan partisipasi sosial yang efektif.<sup>84</sup>

Menurut Soerjono Soekanto peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status). Apabila seseorang melakukan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya (status) dia menjalankan suatu peranan.<sup>85</sup>

Peran disini dapat dibedakan menjadi dua, yang pertama peran partisipatif yang mana peran yang dilakukan seseorang yang disebabkan dari kebutuhan atau hanya pada saat tertentu saja, kemudian ada peran pasif yaitu

---

<sup>84</sup> Oktovie Ekgea Sawitri, Imran dan Iwan Ramadhan, Sosialisasi Keluarga Dalam Membentuk Kepribadian Anak (Studi Pada Keluarga Rumah Tangga Guru Ma Islamiyah), *Jurnal Sosialisasi: Jurnal Hasil Pemikiran, Penelitian, dan Pengembangan Keilmuan Sosiologi Pendidikan*. Vol. 8, Nomor 2, Juli 2021, h. 10.

<sup>85</sup> Soejono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), h. 2.

suatu peran yang tidak dilaksanakan oleh individu yang difungsikan sebagai simbol dalam kondisi tertentu di dalam kehidupan masyarakat.<sup>86</sup>

Keluarga merupakan kelompok kecil yang memiliki keharmonisan antara Ayah, Ibu dan Anak. Keluarga tak akan tergantikan oleh apapun juga bahkan itu dengan uang sekalipun. Keluarga ialah struktur yang sangat khusus dalam suatu kelompok anggota masyarakat yang paling dekat dan paling mengerti antara satu sama lainnya.

Pada hakikatnya didalam keluarga peran anak itu hanya menuruti perkataan Orang Tua apa yang boleh dilakukan dan apa yang tidak boleh dilakukan. Dengan beranjak dewasa seorang anak akan memberikan arahan kepada keluarga mengenai sesuatu yang baik dalam bidang perbankan setelah seorang anak mendapatkan pembelajaran baru dibangku kuliah.

Disini peran seorang mahasiswa itu memberikan sosialisasi mengenai perbankan kepada keluarga mereka agar keluarga tidak salah memilih bank dan jika ingin beralih atau tidak itu urusan belakangan. Yang dimaksud peran disini ialah mahasiswa hanya menuangkan pemahaman dari pembelajaran yang mereka dapat dan menjelaskan yang mana yang baik dan mana yang kurang baik dalam memilih suatu bank untuk menyimpan uang di bank.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dilapangan melalui proses wawancara tentang peran mahasiswa perbankan syariah IAIN Curup kepada keluarga. Ada 10 informan yang sudah melakukan peran kepada keluarga dalam sosialisasi menabung dibank syariah, untuk yang

---

<sup>86</sup> *Ibid*, Soerjono Soekanto, h. 243.

pertama yaitu hasil wawancara yang disampaikan oleh Dea Silmia menyatakan:<sup>87</sup>

“Ya, saya sudah melakukan kegiatan sosialisasi tentang bank syariah kepada keluarga yaitu ibu dan ayah saya, mulai dari penjelasan perbedaan bank syariah dan bank konvensional dan akad-akad yang dipergunakan dalam bank syariah dan setelah saya selesai memberikan penjelasan yang singkat tanggapan dari keluarga saya tidak ada dan mereka hanya mendengarkan saja”.

Jawaban lain yang didapat dari Pipin Tri Utami menyatakan:<sup>88</sup>

“Saya pernah mensosialisasikan kepada keluarga saya mengenai apa yang saya pelajari mengenai perbankan syariah dan konvensional, adanya riba dan bagi hasil, tetapi saat saya menjelaskan respon dari keluarga saya biasa-biasa saja”.

Kemudian peneliti menanyakan pertanyaan yang sama kepada mahasiswa lain yaitu Tarisa mengatakan:<sup>89</sup>

“Ya, saya pernah mensosialisasikan tentang perbankan syariah kepada keluarga saya, yang saya sosialisasikan kepada keluarga itu mengenai Riba”.

Jika Tarisa hanya mensosialisasikan mengenai akad-akad yang ada di bank syariah, lain halnya dengan jawaban dari Nita Selfia menyatakan:<sup>90</sup>

“Ya, saya pernah memberikan sosialisasi kepada ayah dan ibu saya. Saya memberikan sosialisasi kepada ibu saya tentang bank syariah secara mendetail bank syariah adalah suatu sistem perbankan yang pelaksanaannya berdasarkan hukum Islam. Pembentukan sistem ini berdasarkan adanya larangan dalam agama Islam untuk meminjamkan atau memungut pinjaman dengan mengenakan bunga pinjaman (*riba*), serta larangan untuk berinvestasi pada usaha-usaha berkategori terlarang (*haram*). Sistem perbankan konvensional tidak dapat menjamin absennya hal-hal tersebut dalam investasinya, misalnya dalam usaha yang berkaitan dengan produksi makanan atau minuman haram, usaha media atau hiburan yang tidak Islami, dan lain-lain”.

---

<sup>87</sup> Dea Silmia, *Wawancara*, Pada Tanggal 05 Juli 2023 Pukul 08:16 Wib.

<sup>88</sup> Pipin Tri Utami, *Wawancara*, Pada Tanggal 05 Juli 2023 Pukul 08:45 Wib.

<sup>89</sup> Tarisa, *Wawancara*, Pada Tanggal 05 Juli 2023 Pukul 09:06 Wib.

<sup>90</sup> Nita Selfia, *Wawancara*, Pada Tanggal 05 Juli 2023 Pukul 09:21 Wib.

Jawaban didapat lagi dari informan lain, yaitu Nuriyansa Safii menyatakan:<sup>91</sup>

“Saya sudah sering memberikan sosialisasi kepada keluarga saya setiap liburan kuliah tetapi jawaban yang saya terima ya sama seperti jawaban yang pertamakali saya menjelaskan perbedaan antara bank syariah dan konvensional, saya merasa waktu saat saya menjelaskan kepada keluarga saya itu terlalu singkat jadi mereka kurang memahami dari kedua bank tersebut”.

Pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada informan lain dan memiliki jawaban yang jelas dan memperkuat jawaban dari jawaban lainnya, Mirzan Ariadi menyatakan:<sup>92</sup>

“Ya, pernah. Saya menjelaskan kepada keluarga mengenai fungsi dan tujuan bank syariah dan mengapa kita harus memilih bank syariah. Yang pertama saya menjelaskan tentang penghimpunan dana, penyaluran dana, memberikan pelayanan jasa bank dan tujuan bank syariah. Sangat berbeda jika dengan bank konvensional, pada bank syariah tidak mempunyai tujuan untuk memaksimalkan keuntungannya seperti halnya pada sistem perbankan yang berdasarkan bunga, tetapi tujuan bank syariah adalah untuk memberikan keuntungan sosial ekonomi untuk orang-orang muslim”.

Dan peneliti mendapatkan jawaban sama pada saat wawancara dengan beberapa informan diantaranya Ressay Arista, Yuni Alfionita, Fiyona Oktari dan Asmaul Qusnah, menyatakan:<sup>93</sup>

“Ya, pernah. Tetapi hanya menyampaikan kepada keluarga, bahwa bank syariah dan bank konvensional itu sangat berbeda. Dimana bank syariah itu mendapatkan keuntungannya dengan bagi hasil, sedangkan bank konvensional dengan sistem bunga”.

---

<sup>91</sup> Nuriyansa Safii, *Wawancara*, Pada Tanggal 05 Juli 2023 Pukul 10:30 Wib.

<sup>92</sup> Mirzan Ariadi, *Wawancara*, Pada Tanggal 05 Juli 2023 Pukul 11:16 Wib.

<sup>93</sup> Ressay Arista, *Wawancara*, Pada Tanggal 05 Juli 2023 Pukul 12:13 Wib.

Namun kesadaran mahasiswa dalam melakukan peran sosialisasi tentang menabung dibank syariah kepada keluarga belum menyeluruh, dimana terdapat 19 Informan yang belum melakukan peran kepada keluarga dalam kegiatan sosialisasi menabung dibank syariah. Sebagaimana wawancara yang disampaikan oleh Dini Permatasari, Fatsy Albea, Krisna, Vinka Khairunisa dan Fify mengungkapkan: <sup>94</sup>

“Belum, dikarenakan belum sepenuhnya memahami tentang bank syariah, sehingga itu yang menjadi penyebab utama belum melakukan sosialisasi tentang menabung dibank syariah”.

Jawaban lainnya juga peneliti dapatkan dari Selda Putriani, Selvi Rezki Piona, Jeki Eftoza dan Trio Muclis, Kahirunnisa dan Mia mengatakan: <sup>95</sup>

“Belum pernah mensosialisasikan kegiatan sosialisasi menabung dibank syariah kepada keluarga, dikarenakan saya belum menabung di bank syariah”.

Kemudian untuk memperkuat pernyataan sebelumnya peneliti mendapatkan jawaban yang didapat dari beberapa informan yang jawabannya sudah dikelompokkan, yaitu Alvioga, Kiki, Tiara, Mutia Azzahra, Sandi Santana, Hamima, Wensi dan Novita mengungkapkan: <sup>96</sup>

“Belum, dikarenakan di tempat tinggal belum adanya ATM bank syariah, jadi para keluarga/masyarakat masih menggunakan bank konvensional dibandingkan bank syariah karena akses dari bank konvensional lebih mudah, contohnya seperti di desa-desa sudah ada Brilink untuk memudahkan akses bertransaksi”.

---

<sup>94</sup> Dini Permatasari, Fatsy Albea, Krisna, Vinka Khairunisa, *Wawancara*, Pada Tanggal 05 Juli 2023 Pukul 13:20 Wib.

<sup>95</sup> Selda Putriani, Selvi Rezki Piona, Jeki Eftoza dan Trio Muclis, *Wawancara*, Pada Tanggal 05 Juli 2023 Pukul 14:45 Wib.

<sup>96</sup> Tiara, Mutia Azzahra, Sandi Santana, Hamima, Wensi dan Novita, *Wawancara*, Pada Tanggal 05 Juli 2023 Pukul 15:16 Wib.

Dari hasil wawancara diatas dapat ditarik kesimpulan bahawasannya ada 10 dari mahasiswa dari Perbankan Syariah IAIN Curup yang sudah melakukan peran kepada keluarga dalam sosialisasi menabung dibank syariah dengan cara memberikan pemahaman tentang bank syariah mulai dari pengertian bank syariah, perbedaan bank syariah dan konvensional, mengenai fungsi dan tujuan dari bank syariah. Menjelaskan tentang apa yang telah dipelajari di dunia kuliah mulai dari tentang akad-akad bank syariah serta tentang riba, dosa riba dan kenapa harus memilih bank syariah.

Namun, ada 19 informan dari mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Curup belum melakukan peran kepada keluarga dalam sosialisasi dikarenakan beberapa temuan yang peneliti temukan yaitu mulai dari belum memahami tentang konsep bank syariah sehingga itu menjadi penyebab utama dari mahasiswa belum melakukan kegiatan sosialisasi dan faktor lainnya itu dikarenakan belum menabung dibank syariah.

2. Bagaimana peran mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Curup angkatan 2019 kepada keluarga dalam melakukan kegiatan edukasi menabung di Perbankan Syariah.

Edukasi adalah proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan potensi diri pada peserta didik dan mewujudkan proses pembelajaran yang lebih baik.<sup>97</sup>

Edukasi disini dibagi menjadi 2 yaitu pertama, edukasi formal adalah sebagai edukasi formal ketika cara memperoleh edukasi tersebut disampaikan

---

<sup>97</sup> Tesa Wiandiri, *Pengaruh Sosialisasi dan Edukasi Bursa Efek Indonesia Terhadap Minat Menabung Saham (Mahasiswa S1 Perbankan Syariah Angkatan 2016 IAIN Metro)*, Skripsi. (Lampung: IAIN Metro, 2020), h. 15.

secara terstruktur. Salah satunya lewat pendidikan berjenjang dari Paud, SD, SMP, SMA dan Perguruan Tinggi. Kedua, edukasi informal adalah edukasi pendidikan yang dapat dipelajari di luar formal maupun informal. Edukasi informal adalah pendidikan yang diberikan keluarga ataupun orangtua kepada anak-anak mereka. Termasuk lingkungan tempat tinggal juga sebagai edukasi informal.<sup>98</sup>

Disini peran seorang mahasiswa itu memberikan edukasi mengenai menabung dibank syariah kepada keluarga mereka. Yang dimaksud peran disini ialah mahasiswa hanya menuangkan pengetahuan tentang bank syariah dari pembelajaran yang mereka dapat dan menjelaskan yang mana yang baik dan mana yang kurang baik dalam memilih suatu bank untuk menyimpankan uang di bank.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dilapangan melalui proses wawancara tentang peran mahasiswa dalam kegiatan edukasi menabung dibank syariah kepada keluarga itu masih belum merata. Dimana ada 8 informan dari mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Curup sudah melakukan peran kepada keluarga dalam edukasi menabung dibank syariah, untuk hasil wawancara pertama yang diungkapkan oleh Mia Gita Safitri yaitu:<sup>99</sup>

“Ya. Saya melakukan peran edukasi kepada ayah saya, dikarenakan ayah saya sebagai wiraswasta. Jika sebaiknya ayah menabung dibank syariah dikarenakan anti riba, tetapi respon dari ayah biasa saja pada saat saya memberikan penjelasan tentang itu”.

---

<sup>98</sup> <https://deepublishstore.com/blog/pengertian-edukasi-adalah/pdf>. (Diakses Pada Tanggal 07 Juli 2023 Pukul 09:20 Wib).

<sup>99</sup> Mia Gita Safitri, *Wawancara*, Pada Tanggal 05 Juli 2023 Pukul 15:30 Wib.

Pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada informan lain, Asmaul

Qhusna menyatakan:<sup>100</sup>

“Peran yang saya telah lakukan dengan cara saya memberikan pemahaman dan penjelasan secara mendalam mengenai akad wadiah kepada keluarga saya yaitu dengan kakak saya, dengan cara berbicara santai, dan setelah mendapatkann penjelasan dari saya kakak saya memberikan tanggapan bagus dan bank syariah itu tidak mengambil keuntungan dalam membantu sesama. Dan menurut saya peran saya sebagai mahasiswa terhadap keluarga sudah maksimal, karena saya sudah menuangkan apa yang saya ketahui dan apa yang saya pahami tentang bank syariah”.

Kemudian peneliti mendapatkan jawaban lain dari informan yang bergabung dalam Organisasi GENBI yang jawabannya sudah kelompokkan yaitu Mirzan Ariadi, Tarisa, Fiyona, Pipin Tri Utama, Kiki dan Nita Selfia menyatakan bahwa:<sup>101</sup>

“Sudah melakukan peran edukasi terhadap masyarakat, yang mana kami tergabung dalam organisasi GENBI pada saat kegiatan Pengabdian di Desa Selamat Siduarjo, Kab. Rejang Lebong. Pada saat pengabdian kami melakukan edukasi kepada masyarakat yang mayoritas pekerjaannya yaitu petani kopi. Dimana kami memberikan pemahaman dan pengetahuan tentang bank syariah, baik dari fungsi bank syariah, riba, perbedaan antara bank syariah dan konvensional serta manfaat dari bank syariah itu sendiri. Dan respon dari masyarakat juga bagus, walaupun kami belum bias memastikan bahwa mereka sudah beralih dari bank konvensional ke bank syariah atau masih menggunakan bank konvensional untuk bertransaksi”.

Namun kesadaran mahasiswa dalam melakukan peran edukasi tentang menabung dibank syariah kepada keluarga belum menyeluruh. Ini dibuktikan ada 21 Infroman yang belum melakukan peran edukasi menabung dibank syariah kepada keluarga. Sebagaimana wawancara yang disampaikan oleh

---

<sup>100</sup> Asmaul Qhusna, *Wawancara*, Pada Tanggal 05 Juli 2023 Pukul 15:30 Wib.

<sup>101</sup> Mirzan Ariadi, Tarisa, Fiyona, Pipin Tri Utama, Kiki dan Nita Selfia, *Wawancara*, Pada Tanggal 05 Juli 2023 Pukul 16:00 Wib.

Selda Putriani, Selvi, Hamima, Wensi Elike, dan Novita Sari, mengungkapkan:<sup>102</sup>

“Belum melakukan edukasi baik itu untuk keluarga, teman ataupun masyarakat. Dikarenakan takut tidak dipercaya dalam melakukan kegiatan edukasi tentang menabung dibank syariah”.

Jawaban lain yang peneliti dapatkan dari Sandi Santana, Krina, Trio Muclis, Alvioga, Vinka, Fatsy Albea dan Ressay menyatakan bahwa:<sup>103</sup>

“Belum, dikarenakan pengetahuan akan bank syariah belum sepenuhnya paham. Jadi, itu menjadi penyebab akan belum melakukan kegiatan edukasi tentang menabung dibank syariah kepada keluarga, teman ataupun masyarakat”.

Kemudian peneliti menanyakan kepada informan lain, Tiara, Dea, dan Fify menyatakan bahwa:<sup>104</sup>

“Belum, dimana orang tua berkerja paruh waktu, jadi waktu untuk bertemu itu sedikit, serta tidak enak menjelaskan tentang bank syariah pada saat ayah saya membutuhkan istirahat yang cukup”.

Berdasarkan hasil wawancara diatas yang dapat ditarik kesimpulan bahwasannya ada 8 informan dari mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Curup sudah melakukan peran dalam edukasi menabung di bank syariah kepada keluarga, mulai dari memberikan pengetahuan akan bank syariah, fungsi bank syariah, manfaat dari bank syariah, serta kenapa harus memilih bank syariah dibandingkan menggunakan bank konvensional dan menjelaskan bahwa tentang riba dan macamnya.

---

<sup>102</sup> Selda Putriani, Selvi, Hamima, Wensi Elike, dan Novita Sari, *Wawancara*, Pada Tanggal 05 Juli 2023 Pukul 07:50 Wib.

<sup>103</sup> Sandi Santana, Krina, Trio Muclis, Alvioga, Vinka, Fatsy Albea dan Ressay, *Wawancara* Pada Tanggal 06 Juli 2023 Pukul 08:10 Wib.

<sup>104</sup> Tiara Raflesia, *Wawancara*, Pada Tanggal 06 Juli 2023 Pukul 08:37 Wib.

Sedangkan ada 21 Informan dari mahasiswa Perbankan Syariah belum melakukan kegiatan edukasi menabung di bank syariah kepada keluarga. Hal ini dikarenakan minimnya pengetahuan tentang bank syariah, kurangnya kepercayaan dalam diri mahasiswa untuk menyampaikan apa yang sudah mereka pelajari di dunia kuliah, serta kendala jarang bertemu dengan keluarga terdekat.

3. Kendala Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Curup angkatan 2019 dalam Melakukan Kegiatan Sosialisasi dan edukasi Menabung di Perbankan Syariah Kepada Keluarga.

Menurut Ahmad Rohani menjelaskan bahwa kendala dalam pembelajaran adalah beberapa faktor yang menghambat pembelajaran baik dari faktor guru, peserta didik, keluarga, dan fasilitas.<sup>105</sup>

Kendala yang dimaksud pada penelitian ini adalah untuk mengetahui kendala apa yang dialami pada mahasiswa Perbankan Syariah dalam melakukan kegiatan sosialisasi dan edukasi menabung di bank syariah kepada keluarga, seperti hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dari penjelasan dari mahasiswa, Repli Oprasinta, Yuni Alfionita, Dini, Selvi, dan Nurul Hanifa:<sup>106</sup>

“Kendala yang dialami yaitu dari keluarga yaitu masih berpendapat bahwasannya bank syariah dan bank konvensional itu sama. Dimana mereka lebih memilih bank konvensional dari bank syariah”.

Jawaban lainpun peneliti dapatkan, Nuriyansa Safii menyatakan:<sup>107</sup>

---

<sup>105</sup> Ahmad Rohani, *Penerapan Teori Kendala*, (Jakarta: Alfabeta, 2015), h. 34.

<sup>106</sup> Repli Oprasinta, Yuni Alfionita, Dini, Selvi, dan Nurul Hanifa, *Wawancara*, Pada Tanggal 06 Juli 2023 Pukul 09:00 Wib.

<sup>107</sup> Nuriyansa Safii, *Wawancara*, Pada Tanggal 06 Juli 2023 Pukul 16:00 Wib.

“Kendala yang saya alami ketika melakukan sosialisasi dan edukasi bank syariah kepada yaitu kurangnya minat keluarga akan bank syariah, dikarenakan pihak dari bank itu sendiri belum ada yang turun kelapangan untuk memberikan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat, serta untuk bertransaksi juga belum ada aksesnya di desa untuk bank syariah itu sendiri”.

Kemudian peneliti mendapatkan jawaban lain dari informan yang bergabung dalam Organisasi GENBI yang jawabannya sudah dikelompokkan yaitu Mirzan Ariadi, Tarisa, Fiyona, Pipin Tri Utama, Kiki dan Nita Selfia menyatakan bahwa:<sup>108</sup>

“Kendala yang kami alami pada saat melakukan kegiatan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat pada saat melakukan pengabdian terhadap masyarakat Selamat Siduarjo, Kec. Bermani Ulu raya, Kab, Rejang Lebong, masyarakat masih berpendapat bahwasannya bank syariah dan bank konvensional itu sama, serta akses untuk bertransaksi juga susah. Dan ada beberapa masyarakat yang melakukan penolakan bahwa pekerjaan yang menuntun mereka harus menggunakan bank konvensional”.

Pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada mahasiswa lainnya, Fatsy Albea, Sandi Santana, Windi, Dea Silmia, dan Mutia Azzahra, menyatakan bahwa:<sup>109</sup>

“Kendala yang dialami yaitu kurangnya minat dari keluarga untuk bertransaksi menggunakan syariah, dengan alasan bank konvensional lebih baik dari bank syariah, lebih mudah mengakses bank konvensional dari bank syariah apalagi didesa”.

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa kendala yang dialami oleh mahasiswa Perbankan Syariah dalam melakukan sosialisasi dan edukasi menabung dibank syariah kepada keluarga, teman ataupun masyarakat. Dari pemahaman seorang mahasiswa belum bisa

---

<sup>108</sup> Mirzan Ariadi, Tarisa, Fiyona, Pipin Tri Utama, Kiki dan Nita Selfia, *Wawancara*, Pada Tanggal 06 Juli 2023 Pukul 13:00 Wib.

<sup>109</sup> Fatsy Albea, Sandi Santana, Windi, Dea Silmia, dan Mutia Azzahra, *Wawancara*, Pada Tanggal 06 Juli 2023 Pukul 10:20 Wib.

mengubah pola pikir keluarga yang notabene nya masih menggunakan tabungan di bank konvensional, walaupun mereka merespon baik atas apa yang disampaikan seorang anak kepada keluarga nya apalagi seorang ibu dan ayah yang tidak ingin dipersulit disemua hal, ada yang bilang bahwa bank syariah dan bank konvensional itu sama saja, ada juga yang menanggapi dengan baik tetapi belum ada pergerakan untuk menabung di bank syariah. Dan kita tidak bisa memaksa seseorang untuk mengubah apa yang telah lama dilakukannya dan telah lama mereka gunakan. Pemahaman dan peran dari seorang mahasiswa bisa terus berkembang dengan seiring nya waktu dengan cara mahasiswa terus belajar agar mengerti betul tentang apa yang akan disosialisasikan kepada keluarga mereka.

## **B. Pembahasan**

1. Bagaimana peran mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Curup angkatan 2019 kepada keluarga dalam melakukan kegiatan sosialisasi menabung di Perbankan Syariah.

Peran adalah seseorang yang melakukan tindakan yang dimana tindakan tersebut diharapkan oleh masyarakat lain. Artinya setiap tindakan yang dimiliki setiap individu memiliki arti penting untuk sebagian orang. Adapun pengertian peran menurut Soerjono Soekanto mengungkapkan:

“Peranan merupakan aspek dinamis kedudukan (status). Apabila seseorang melakukan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya (status) dia menjalankan suatu peranan. Tidak ada Perbedaan antara kedudukan dan peranan adalah untuk kepentingan ilmu pengetahuan. Keduanya tidak dapat dipisahkan karena yang satu tergantung pada yang lainnya dan

sebaliknya. Tidak ada peranan tanpa kedudukan atau kedudukan tanpa peranan. Sebagaimana dengan kedudukan, peranan juga mempunyai dua arti. Setiap orang mempunyai macam-macam peranan yang berasal dari pola-pola pergaulan hidupnya. Hal itu sekaligus berarti bahwa peranan menentukan apa yang diperbuatnya bagi masyarakat serta kesempatan-kesempatan apa yang diberikan oleh masyarakat kepadanya".<sup>110</sup>

Peran disini dapat dibedakan menjadi dua, yang pertama peran partisipatif yang mana peran yang dilakukan seseorang yang disebabkan dari kebutuhan atau hanya pada saat tertentu saja, kemudian ada peran pasif yaitu suatu peran yang tidak dilaksanakan oleh individu yang difungsikan sebagai simbol dalam kondisi tertentu di dalam kehidupan masyarakat.<sup>111</sup>

Sosialisasi secara umum adalah sebuah proses di mana kita belajar melalui interaksi dengan orang lain, tentang cara berpikir, merasakan, dan bertindak, di mana kesemuanya itu merupakan hal-hal yang sangat penting dalam menghasilkan partisipasi sosial yang efektif.

Dari hasil wawancara pada mahasiswa dari Perbankan Syariah IAIN Curup angkatan 2019, peran yang telah mahasiswa lakukan dalam kegiatan sosialisasi menabung dibank syariah adalah sebagai berikut :

- a. Peran Partisipatif, dimana peran ini dilakukan pada saat individu melakukan suatu peranan untuk tujuan tertentu atau pada saat tertentu saja. Untuk peran partisipatif terdapat beberapa point dalam penelitian ini, diantaranya:

---

<sup>110</sup> *Ibid*, Soerjo Soekanto, h. 212.

<sup>111</sup> *Ibid*, Soerjo Soekanto, h. 219.

- 1) Mahasiswa menjelaskan kepada keluarga tentang perbedaan antara bank Syariah dan bank konvensional.
- 2) Mahasiswa menjelaskan kepada keluarga tentang Riba dan akad-akad dari bank Syariah, seperti *wadiah* dan *mudharabah*.
- 3) Mahasiswa menjelaskan kepada keluarga tentang penghimpunan dana, penyaluran dana, pelayanan jasa dari bank syariah dan menjelaskan tentang tujuan dari bank syariah.

Dari hasil penelitian, peneliti mendapatkan hasil bahwa ada 10 Informan dari mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Curup yang sudah melakukan peran sosialisasi kepada keluarga dalam sosialisasi menabung di bank syariah. Dan ada 19 Informan dari mahasiswa Perbankan Syariah yang belum melakukan peran sosialisasi menabung di bank syariah.

2. Bagaimana peran mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Curup angkatan 2019 kepada keluarga dalam melakukan kegiatan edukasi menabung di Bank Syariah.

Edukasi adalah proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan potensi diri pada peserta didik dan mewujudkan proses pembelajaran yang lebih baik. Edukasi ini bertujuan untuk mengembangkan kepribadian, kecerdasan dan mendidik peserta untuk memiliki akhlak mulia, mampu mengendalikan diri dan memiliki keterampilan.<sup>112</sup>

---

<sup>112</sup> *Ibid*, Tesa Wiandiri, h. 15.

Edukasi disini dibagi menjadi 2 yaitu pertama, edukasi formal adalah sebagai edukasi formal ketika cara memperoleh edukasi tersebut disampaikan secara terstruktur. Salah satunya lewat pendidikan berjenjang dari Paud, SD, SMP, SMA dan Perguruan Tinggi. Kedua, edukasi informal adalah edukasi pendidikan yang dapat dipelajari di luar formal maupun informal. Edukasi informal adalah pendidikan yang diberikan keluarga ataupun orangtua kepada anak-anak mereka. Termasuk lingkungan tempat tinggal juga sebagai edukasi informal.<sup>113</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Curup angkatan 2019, peran yang telah mahasiswa lakukan dalam kegiatan edukasi menabung di bank Syariah ini peneliti menggunakan teori edukasi secara informal, dikarenakan edukasi informal ini adalah pendidikan yang diberikan oleh suatu individu atau kelompok kepada keluarga terdekat, teman, kakak maupun lingkungan dari masyarakat. Untuk hasil yang diperoleh dari peneliti yaitu sebagai berikut:

- 1) Memberikan pengetahuan tentang riba kepada keluarga terdekat.
- 2) Memberikan pemahaman tentang akad wadiah.
- 3) Memberikan penjelasan tentang bank syariah, fungsi bank syariah, serta manfaat yang diberikan oleh Bank Syariah.

Dari hasil penelitian, peneliti mendapatkan hasil ada 8 Informan dari mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Curup sudah melakukan peran

---

<sup>113</sup> *Ibid*, (Diakses Pada Tanggal 07 Juli 2023 Pukul 09:20 Wib).

edukasi menabung dibank syariah kepada keluarga. Dan ada 21 Informan yang belum melakukan peran edukasi menabung dibank syariah kepada keluarganya.

3. Kendala Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Curup angkatan 2019 dalam Melakukan Kegiatan Sosialisasi dan edukasi Menabung di Perbankan Syariah Kepada Keluarga.

Menurut Ahmad Rohani menjelaskan bahwa kendala dalam pembelajaran adalah beberapa faktor yang menghambat pembelajaran baik dari faktor guru, peserta didik, keluarga, dan fasilitas.<sup>114</sup>

Kendala yang dimaksud pada penelitian ini adalah untuk mengetahui kendala apa yang dialami pada mahasiswa Perbankan Syariah dalam melakukan kegiatan sosialisasi dan edukasi menabung dibank syariah kepada keluarga.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan adalah bahwa kendala yang dialami oleh mahasiswa Perbankan Syariah dalam melakukan sosialisasi dan edukasi menabung dibank syariah kepada keluarga, yaitu sebagai berikut:

- 1) Kurangnya minat keluarga untuk menggunakan bank syariah.
- 2) Kurangnya infrastruktur dari bank syariah apalagi di desa.
- 3) Tidak adanya sosialisasi ataupun sosialisasi dari pihak bank itu sendiri kepada masyarakat.

---

<sup>114</sup> Ahmad Rohani, *Teori Hambatan*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2013), h. 8.

- 4) Masih beranggapan bahwa bank syariah dengan bank konvensional itu sama.
- 5) Adanya penolakan bahwa pekerjaan yang menuntun mereka harus menggunakan bank konvensional.

Jadi, dapat ditarik kesimpulan bahwasannya kendala yang dialami oleh mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Curup dalam sosialisasi ataupun edukasi menabung di bank syariah adalah kurangnya minat keluarga untuk menggunakan bank syariah, kurangnya infrastruktur dari bank syariah apalagi di desa, tidak adanya sosialisasi ataupun sosialisasi dari pihak bank itu sendiri kepada masyarakat, masih beranggapan bahwa bank syariah dengan bank konvensional itu sama dan adanya penolakan bahwa pekerjaan yang menuntun mereka harus menggunakan bank konvensional.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Bagaimana peran dari mahasiswa dalam mensosialisasikan menabung dibank syariah kepada keluarga disini adalah mampu menjelaskan dan memberikan pemahaman yang mendalam mengenai perbankan syariah dan apa yang ada di dalam bank syariah tersebut kepada keluarga terdekat seperti ibu, ayah, adik, kakak, teman ataupun masyarakat. Mahasiswa memberikan sosialisasi menggunakan jenis peran partisipatif dan peran pasif, dimana peran partisipatif digunakan untuk mensosialisasikan pengetahuan atau pemahaman secara individu atau tertentu saja. Sedangkan peran pasif adalah peran yang digunakan untuk mensosialisasikan pengetahuan atau pemahaman secara individu tau kelompok organisasi atau lembaga untuk kepentingan tertentu. Yang disosialisasikan oleh mahasiswa hanya sederhana seperti perbedaan bank syariah dan konvensional, peran dari bank syariah, riba dan dosa riba. Tetapi, mayoritas dari mahasiswa perbankan syariah belum melakukan sosialisasi tentang menabung dibank syariah kepada keluarga, dikarenakan keluarga masih berpandangan bahwa bank syariah dan konvensional itu sama.

2. Bagaimana peran dari mahasiswa dalam edukasi menabung di bank syariah kepada keluarga disini adalah mampu menjelaskan dan memberikan pemahaman yang mendalam mengenai perbankan syariah dan apa yang ada di dalam bank syariah tersebut kepada keluarga terdekat seperti ibu, ayah, adik, kakak, teman ataupun masyarakat. Disini mahasiswa menggunakan jenis edukasi formal dan informal. Dimana dari penelitian yang dilakukan didapatkan bahwa mahasiswa perbankan syariah IAIN Curup sudah melakukan peran edukasi kepada keluarga, tetapi mayoritas mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Curup belum melakukan kegiatan edukasi tentang menabung di bank syariah kepada keluarga, itu karena belum paham tentang bank syariah dan kurangnya kepercayaan diri.
3. Kendala yang dihadapi mahasiswa dalam melakukan sosialisasi ataupun edukasi menabung kepada keluarga adalah kurangnya pengetahuan atau pemahaman tentang bank syariah, kurangnya kepercayaan diri dari mahasiswa, kurangnya minat keluarga untuk menggunakan bank syariah, masih berpandangan bahwa bank syariah dan bank konvensional itu sama dan antusias untuk mendengarkan tentang bank syariah itu kurang.

## **B. Saran**

Setelah melakukan analisis, maka saran-saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut:

1. Prodi Perbankan Syariah perlu memberikan pembelajaran yang lebih mendalam lagi mengenai perbankan syariah dan harus praktek di laboratorium perbankan syariah agar mahasiswa tidak hanya mengerti dan paham akan teori saja tetapi juga bisa terjun langsung untuk praktek agar di dunia kerja nanti sudah terlatih bagaimana melakukan pekerjaan di perbankan.
2. Prodi Perbankan Syariah agar dapat menuangkan pemahamannya kepada keluarga dan masyarakat yang masih awam akan perbankan. Agar semua tahu penjelasan dari bank itu apa dan dapat memilih perbankan yang baik dan sesuai dengan syariat Islam.
3. Bagi peneliti selanjutnya, saran yang dapat diberikan berkaitan dengan penelitian ini diharapkan kepada peneliti selanjutnya menambah variabel seperti pembiayaan di bank syariah ataupun penggunaan jasa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani, 2015 *"Sosiologi Skematika, Teori, dan Terapan"*. (Jakarta : PT. Bumi Aksara).
- Ahmad Rohani, 2013. *"Teori Hambatan"*, (Jakarta: Balai Pustaka).
- Al-Quran Kemenag 2019, Surah At-Thamrin (66):6
- Al-Qur'an Kemenag, An-Nisa (4): 4, Cetakan ke-1.
- Alvioga, *Wawancara*, Pada Tanggal 06 Juli 2023 Pukul 08:50 Wib
- Antoni, M. Syafi'i, 2006 *"Dasar – Dasar Manajemen Bank Syariah"*. Jakarta : Pustaka Alfabet.
- Armandi, 2021. "Pentingnya Edukasi tentang Mitigasi Bencana bagi Masyarakat di Daerah Rawan Tsunami", *Jurnal Pendidikan*, Vol,1,No 2..
- Arsip, TIPD IAIN Curup.
- Arsip. Prodi Perbankan Syariah IAIN Curup.
- As'ad, Syarif, 2012. "Tingkat Sosialisasi Perbankan Syariah Terhadap Minat Masyarakat Memilih Bank Syariah Di Kotagede Yogyakarta". *Afkaruna: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, Vol, 8, No, 2.
- Asmaul Qhusnah, *Wawancara*, Pada Tanggal 06 Juli 2023 Pukul 08:30 Wib
- Dea Silmia, *Wawancara*, Pada Tanggal 06 Juli 2023 Pukul 08:15 Wib
- Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka, 2002. *"Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga"*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Dini Permata Sari, *Wawancara*, Pada Tanggal 06 Juli 2023 Pukul 10:37 Wib

- Drs. Suaharso dkk. 2019 "*Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Lux*". (Semarang : CV. Widya Karya).
- Edy Wibowo, dkk, 2005. "*Mengapa Memilih Bank Syariah*", Bogor: Ghalia Indonesia,
- Ferry Khusnul Mubarak, 2018. Peran Sosialisasi Dan Edukasi Dalam Menumbuhkan Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah, *Jurnal Inovasi*, Vol. 14, No. 2.
- Firdaus dan Alawiyah. 2021. "*Analisis Pengetahuan Masyarakat Tentang Perbankan Syariah*". Syntax Literte, Vol. 6, No. 2. Februari.
- Fitria, Wira Martinis, 2020. "*Peran Mashasiswa Jurusan Perbankan Syariah IAIN Batu Sangkar Dalam Sosialisasi Perbankan Syariah Kepada Keluarga*", Batu Sangkar : IAIN BATU SANGKAR.
- Fiyona Oktari, *Wawancara*, Pada Tanggal 06 Juli 2023 Pukul 14:30 Wib
- Habib Cahyono, 2019. Peran Mahasiswa Di Masyarakat, De Banten-Bode: Jurnal Pengabdian Masyarakat Setiabudhi, 2019, Vol. 1, No. 1.
- Hamdi Agustin, 2021. Teori Bank Syariah, *Jurnal Perbankan Syariah*, Vol. 2, No. 1.
- Hamidah, 2019. "*Peran Mahasiswa Dalam Memperkenalkan Produk Bank Syariah Di Kota Palangka Raya*". Skripsi. Palangka Raya : IAIN Palangka Raya.
- Hamima Anjar Wati, *Wawancara*, Pada Tanggal 06 Juli 2023 Pukul 15:00 Wib
- Haque, Ahasanul Jamil Osman, 2009. "Factors Effecting Selection Of Islamic Banking (Study of Malaysia Costomer Preferences)", *America Journal of Applied Sciences*, doi: 10.3844/ajas.

Hening Pratiwi, dkk, 2016. "Pengaruh Edukasi Terhadap Pengetahuan, Sikap, Dan Kemampuan Berkomunikasi Atas Informasi Obat," *Kartika Jurnal Ilmiah Farmasi* 4, no. 1 (6 Juni 2016).

Hermawan, 2017. "*Perbedaan Tingkat Kecemasan Dalam Menghadapi Dunia Kerja* " Skripsi, (Malang : Universitas Muhammadiyah Malang.

<http://keuangan.kontan.co.id/news/ojk-aset-keuangan-syariah-capai-rp-19011-triliun-per-september-2021>. (Di Akses Pada 29 Juni 2022 Pukul 10:30 WIB)

<https://masoemiversity.ac.id/berita/fungsi-perbankan-syariah-dalam-lembaga-keuangan-bank.php>. (Di Akses Pada 28 September 2022 Pukul 10:45 WIB).

<https://osc.medcom.id/community/ciri-khas-mahasiswa-5763#%pengertian-mahasiswa-sacara-etimology-dan-terminologi.html> (Diakses pada 6 Juni 2023 Pukul 20:37 Wib)

<https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-sosialisasi/>. (Diakses Pada Tanggal 7 Juni 2023 Pukul 15:07 Wib).

<https://www.sosiologi.info/2022/02/25-pengertian-sosialisasi-menurut-para-ahli-terbaru-contohnya.html> (DI Akses Pada 28 September 2022 Pukul 11:34 WIB).

*Ibid.*

Ismail, 2010. Teori dan Aplikasi dalam Rupiah, Jakarta: Kencana.

Ismail, 2019. Pentingnya Sosialisasi Bagi Anak (Studi Kajian Sosiologi Pendidikan), *JISA: Jurnal Ilmiah Sosiologi Agama*, 2019, Vol. 2, No. 1.

Jeki Eftoza, *Wawancara*, Pada Tanggal 06 Juli 2023 Pukul 09:42 Wib

Joni Adison dan Suryadi, 2020. *“Peranan Keluarga Dalam Membentuk Kedisiplinan Anak Kelas Vii Di Smp Negeri 1 Koto Xi Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan”*.  
Vol. 1, No. 6, Nopember.

Joti Butar-Butar, 2018. Pengaruh Pemberian Edukasi Terstruktur tentang Menstruasi Terhadap Pengetahuan Dan sikap Siswi Kelas Iv Dan V Dalam Menghadapi Menarche Di SDN 106453 Sukadamai Kabupaten Sedang Bedagai Tahun 2018, Skripsi. (Medan: Politeknik Kesehatan RI)

KBBI ( Kamus Besar Bahasa Indonesia) Online.

Khoirunissa Sekar Utami, *Wawancara*, Pada Tanggal 06 Juli 2023 Pukul 09:00 Wib

Kiki Saputra, *Wawancara*, Pada Tanggal 06 Juli 2023 Pukul 09:20 Wib

Krisna Nataliando, *Wawancara*, Pada Tanggal 06 Juli 2023 Pukul 09:49 Wib

M. Setiadi, Elly. 2020. *“Pengantar Ringkas Sosiologi Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial (Teori, Aplikasi dan Pemecahannya)”*, Jakarta: Kencana.

Mia Gita Safitry, *Wawancara*, Pada Tanggal 06 Juli 2023 Pukul 08:00 Wib

Mince Yare, 2021. *“Peran Ganda Perempuan Pedagang Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Di Kelurahan Karang Mulia Distrik Samofa Kabupaten Biak Numfor”*, Copi Susu: Jurnal Komunikasi, Politik dan Sosiologi, Vol. 3, No. 2, September.

Mirzan Ariadi, *Wawancara*, Pada Tanggal 06 Juli 2023 Pukul 13:15 Wib

Muhamad, 2017. *“Persepsi Masyarakat Tentang Bank Syariah”*, Bandung: Alfabeta, 2020.

Muhammad, 2016. Sistem Bagi Hasil dan Picing Bank Syariah, (Yogyakarta: UII pres Yogyakarta)

Muthia Azzahra, *Wawancara*, Pada Tanggal 06 Juli 2023 Pukul 09:35 Wib

Nuriyansa Syafii, *Wawancara*, Pada Tanggal 06 Juli 2023 Pukul 09:25 Wib

Pipin Tri Utami, *Wawancara*, Pada Tanggal 06 Juli 2023 Pukul 14:00 Wib

Poerwodarminto, W.J.S, "*Kamus Besar Bahasa Indonesia*". Jakarta : Balai Pustaka.

Pristi, Mutiara Miranti, 2019. "*Peran Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Dalam Sosialisasi Perbankan Syariah Kepada Keluarga*". Skripsi . Bengkulu : IAIN Bengkulu.

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008. Kamus Bahasa Bahasa Indonesi, Jakarta: Pusat Bahasa.

Resy Arista, *Wawancara*, Pada Tanggal 06 Juli 2023 Pukul 10:00 Wib

Rianto, M. Nur Al-Arif. 2019. "*Lembaga Keuangan Syariah Suatu Kajian Teoritis Praktis*". Bandung : CV Pustaka Setia.

Sandi Santana, *Wawancara*, Pada Tanggal 06 Juli 2023 Pukul 10:10 Wib

Selda Putriani, *Wawancara*, Pada Tanggal 06 Juli 2023 Pukul 13:00 Wib

Selvi Rezki Piona Sasmita, *Wawancara*, Pada Tanggal 06 Juli 2023 Pukul 13:40 Wib

Silalahi, Fr. Ulber, 2012. "*Metode PEnelitian Sosial*". Bandung: Alfabeta.

Sindy Husnul Yaqien, Santoso Tri Raharjo, dan Arie Surya Gutama, 2017. Kekuatan Mahasiswa Berwirausaha: Kasus Di Universitas Padjadjaran, *Share: Sosial Word Jurnal*, 2017, Vol. 8, No. 1.

- Soerjono Soekanto, 2002. Teori Peranan, Jakarta: Bumi Aksara.
- Sri Imaniyati, Neni. 2020. *"Perkembangan Regulasi Perbankan Syariah Di Indonesia: Peluang Dan Tantangan"*, Skripsi. Bandung: Universitas Islam Bandung.
- Sudarsono, Heri. 2018. *"Bank dan Lembaga Keuangan Syariah edisi 2"*, Yogyakarta: Ekonesia.
- Sugioyo, 2013. *"Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)"*. Bandung : Alfabet,
- Suliha, 2019. *"Pola Edukasi Sosialisasi Santri Dalam Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Anshor Ambon"* Skripsi, Ambon: Universitas Fattimura.
- Sutaryo, 2004. *"Dasar-Dasar Sosialisasi"*. Jakarta : Rajawali Press.
- Syamsir Torang, 2014. Organisasi & Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi), Bandung: Alfabeta.
- Syaron Brigitte Lantaeda, dkk, 2017. Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan RPJMD Kota Tomohon, *Jurnal Administrasi Publik*, Vol. 4, No. 48.
- Tarisa, *Wawancara*, pada Tanggal 7 September 2022 Pukul 13:45 WIB.
- Tesa Wiandiri, 2020. *"Pengaruh Sosialisasi dan Edukasi Bursa Efek Indonesia Terhadap Minat Menabung Saham (Mahasiswa S1 Perbankan Syariah Angkatan 2016 IAIN Metro)"*, Skripsi. (Lampung: IAIN Metro)
- Tiara Raflesia Haryadi, *Wawancara*, Pada Tanggal 06 Juli 2023 Pukul 09:56 Wib
- Trio Imam Muchlisin, *Wawancara*, Pada Tanggal 06 Juli 2023 Pukul 08:30 Wib
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998. Tentang Perbankan.

Vinka Khairunisah, *Wawancara*, Pada Tanggal 06 Juli 2023 Pukul 09:10 Wib

Wibowo, Edi dkk, 2005. *“Mengapa Memilih Bank Syariah”*. Bogor : Ghalia Indonesia,

Yamany, Ahmad Arsad, 2012. *“Peran Mahasiswa Dalam Mengembangkan Jurusan*

*Ekonomi Islam Pada Fakultas Syariah Dan Hukum UIN Alaudin Makassar*

*Tahun 2010”*, Skripsi, Makassar : UIN Alaudin Makassar,

Yuni Alfionita, *Wawancara*, Pada Tanggal 06 Juli 2023 Pukul 08:39 Wib

L

A

M

P

I

R

A

N



SURAT KEPUTUSAN  
DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM  
Nomor 394/In.34/FS/PP.00.9/05/2023

Tentang  
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II  
PENULISAN SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

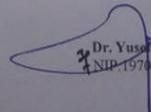
- Menimbang : 1. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk dosen pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud,  
2. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk disertai tugas tersebut.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional,  
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi  
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen,  
4. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan,  
5. Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi,  
6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup,  
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: 019558/B II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2022-2026,  
8. Surat Keputusan Rektor IAIN Curup Atas nama Menteri Agama RI Nomor: 0318/In.34/2/KP.07.6/05/2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Menunjuk saudara:  
Pertama : 1. Noprizal, M.Ag NIP. 197711052009011007  
2. Harianto Wijaya, M, ME NIDN. 2020079003
- Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa:
- NAMA : M Rozak Mahendra  
NIM : 18631086  
PRODI/FAKULTAS : Perbankan Syariah (PS)/Syari'ah dan Ekonomi Islam  
JUDUL SKRIPSI : Peran Mahasiswa Perbankan Syariah Dalam Sosialisasi Dan Edukasi Menabung Di Bank Syariah Kepada Keluarga
- Kedua : Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku,  
Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan,  
Keempat : Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan  
Kelima : Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan.  
Keenam : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.

Ditetapkan di : Curup  
Pada tanggal : 30 Mei 2023

Dekan,

  
Dr. Yusofri, M.Ag  
NIP. 197402021998031007

- Tembusan :
1. Ka.Biro AU, AK IAIN Curup
  2. Pembimbing I dan II
  3. Bendahara IAIN Curup
  4. Kabag AUAK IAIN Curup
  5. Kepala Perpustakaan IAIN Curup
  6. Arsip/Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam IAIN Curup dan yang bersangkutan



**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Nomor : /In.34/FS.04/PP.00.09/01/2023

Pada hari ini Kamis Tanggal 19 Bulan Januari Tahun 2023 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi atas :

Nama : M. Rozak Mahendra  
Prodi / Fakultas : Perbankan Syariah / Syariah & Ekonomi Islam  
Judul : Peran Mahasiswa Perbankan Syariah dalam Sosialisasi Mendukung di Bank Syariah Kepada Keluarga

Dengan Petugas Seminar Proposal Skripsi sebagai berikut :

Moderator : Sinta Marsela

Calon Pembimbing I : Noprizal M. Ag  
Calon Pembimbing II : Harimto Wijaya, ME

Berdasarkan analisis kedua calon pembimbing serta masukan audiens, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. lengkapi data di latar belakang, bentuk sosialisasi dan fakta yang di dapatkan di lapangan
2. Penjelasan judul terlalu panjang
3. Sistematika pengutipan footnote objek penelitian ditugaskan lagi
4. Sistematika penulisan sesuai dengan buku panduan / harus konsisten
5. Perbaikan penelitian ini dgn terdahulu lebih di tekankan

Dengan berbagai catatan tersebut di atas, maka judul proposal ini dinyatakan Layak / Tidak Layak untuk diteruskan dalam rangka penggarapan penelitian skripsi. Kepada saudara presenter yang proposalnya dinyatakan layak dengan berbagai catatan, wajib melakukan perbaikan berdasarkan konsultasi dengan kedua calon pembimbing paling lambat 14 hari setelah seminar ini, yaitu pada tanggal 2 bulan Februari tahun 2023, apabila sampai pada tanggal tersebut saudara tidak dapat menyelesaikan perbaikan, maka hak saudara atas judul proposal dinyatakan gugur.

Demikian agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 19 Januari 2023

Moderator  
Sinta Marsela

Calon Pembimbing I

Noprizal  
NIP. 1971105 200901 003

Calon Pembimbing II

Harimto Wijaya M  
NIP. 8020019003

NB :  
Hasil berita acara yang sudah ditandatangani oleh kedua calon pembimbing silahkan difotocopy sebagai arsip peserta dan yang asli diserahkan ke Fakultas Syaria'ah & Ekonomi Islam / Pengawas untuk penerbitan SK Pembimbing Skripsi dengan melampirkan perbaikan skripsi BAB I yang sudah disetujui / ACC oleh kedua calon pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jl. Dr. A.K. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119  
Website/facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email: fakultas\_sei@iaicurup.ac.id

Nomor : ...../In.34/FS/PP.00.9/06/2023  
Lamp : Proposal dan Instrumen  
Hal : Rekomendasi Izin Penelitian

Curup, 03 Juni 2023

Kepada Yth,  
Ketua Program Studi Perbankan Syariah  
IAIN CURUP  
Di-  
Curup

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dalam rangka penyusunan skripsi strata satu (S1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Nama : M. Rozak Mahendra  
Nomor Induk Mahasiswa : 18631086  
Program Studi : Perbankan Syariah (PS)  
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam  
Judul Skripsi : Peran Mahasiswa Perbankan Syariah Dalam Sosialisasi Dan Edukasi Menabung Di Bank Syariah Kepada Keluarga  
Waktu Penelitian : 03 Juni 2023 Sampai Dengan 03 Juli 2023  
Tempat Penelitian : Program Studi Perbankan Syariah Iain Curup

Mohon kiranya, Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat rekomendasi izin penelitian ini kami sampaikan, atas kerja sama dan izinnya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Dekan,

Dr. Yusefri, M.Ag  
NIP.197002021998031007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM  
PRODI PERBANKAN SYARIAH

Jl. Dr. AK. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Noimor : 387/In.34/FS.04/PP.009/07/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Khairul Umam Khudhori, M.E.I

Jabatan : Kepala Prodi Perbankan Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama : M Rozak Mahendra

Nim : 18631686

Prodi : Perbankan Syariah

Jurusan : Syariah dan Ekonomi Islam

Telah selesai melakukan penelitian dan pengambilan data penelitian di Prodi Perbankan Syariah IAIN Curup terhitung dari 3 Juni 2023 sampai dengan 3 Juli 2023 untuk memperoleh penelitian dalam penyusunan skripsi dengan judul "Peran Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Curup Dalam Sosialisasi dan Edukasi Menabung Di Bank Syariah Kepada Keluarga".

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sepenuhnya.

Curup, Juli 2023

Kepala Prodi Perbankan Syariah

  
Khairul Umam Khudhori, M.E.I  
NIP. 199007252018011001



### SURAT KETERANGAN CEK SIMILARITY

Admin Turnitin Program Studi PEBRUKAN SYAFI'AH menerangkan bahwa telah dilakukan pemeriksaan similarity terhadap proposal/skripsi/tesis berikut:

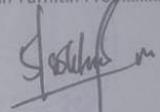
Judul : PEER MAHASISWA ~~BHITA~~ ~~SS~~ PEBRUKAN SYAFI'AH IAIN LUMPUR  
DALAM SOSIALISASI DAN EDUKASI MENABUNG DI BANK SYAFI'AH  
KEPADA KELUARGA.

Penulis : M. ROZAK MAHEUDHA  
NIM : 18631086

Dengan tingkat kesamaan sebesar 35 %

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Curup, 12 Juli 2023  
Pemeriksa,  
Admin Turnitin Prodi.....

  
( )

  
IAIN CILEUNYI

**KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI**

NAMA: M. Rizka Mahendra  
 NIM: 200201  
 FAKULTAS/PRODI: Syariah dan Ekonomi Islam / Prodi Pendidikan Syariah  
 PEMBIMBING I: H. H. H.  
 PEMBIMBING II: H. H. H.  
 JUDUL SKRIPSI: Peran Mahasiswa dalam Membantu Syariah dalam Sosialisasi dan Edukasi Masyarakat di Bank Syariah Keha Keluarga

Kami berpesan agar konsultasi terakur dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.

  
IAIN CILEUNYI

**KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI**

NAMA: M. Rizka Mahendra  
 NIM: 200201  
 FAKULTAS/PRODI: Syariah dan Ekonomi Islam / Prodi Pendidikan Syariah  
 PEMBIMBING I: H. H. H.  
 PEMBIMBING II: H. H. H.  
 JUDUL SKRIPSI: Peran Mahasiswa dalam Membantu Syariah dalam Sosialisasi dan Edukasi Masyarakat di Bank Syariah Keha Keluarga

Kami berpesan agar konsultasi terakur dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.

Pembimbing I:   
NIP. 1971031981007

Pembimbing II:   
NIP. 200070005

  
IAIN CILEUNYI

| NO | TANGGAL    | Hal-hal yang Dibicarakan  | Paraf Pembimbing I  | Paraf Mahasiswa |
|----|------------|---|---|-----------------|
| 1  | 25/06/2023 | - Penjelasan Buku Referensi<br>- Langkah-Langkah Penelitian<br>- Penjelasan Rumus Masalah   |    |                 |
| 2  | 26/06/2023 | Acc Bab I   |   |                 |
| 3  | 04/07/2023 | - Penjelasan Persepsi dan Persepsi dari Sekolah dan Edukasi<br>- Penjelasan Gejala Tolong   |  |                 |
| 4  | 17/07/2023 | Acc Bab I   |  |                 |
| 5  | 17/07/2023 | - Langkah-Langkah dalam Melakukan dan Melakukan, Penjelasan Awal, Penelitian, dan lain-lain |  |                 |
| 6  | 21/07/2023 | Acc Bab I   |  |                 |
| 7  | 24/07/2023 | - Langkah-Langkah dan lain-lain, dan lain-lain  |  |                 |
| 8  | 11/08/2023 | Acc Bab I dan lain-lain   |  |                 |

  
IAIN CILEUNYI

| NO | TANGGAL    | Hal-hal yang Dibicarakan  | Paraf Pembimbing II   | Paraf Mahasiswa |
|----|------------|---|---|-----------------|
| 1  | 26/06/2023 | - Sistematika Penelitian<br>- Kutipan                             |    |                 |
| 2  | 27/06/2023 | Acc Bab I   |   |                 |
| 3  | 05/07/2023 | - Kutipan Langsung<br>- Kutipan Tidak Langsung                    |  |                 |
| 4  | 09/07/2023 | - Footnote<br>- Seperti buku panduan                              |  |                 |
| 5  | 21/07/2023 | Acc Bab I dan II  |  |                 |
| 6  | 24/07/2023 | - Penjelasan Sistem Penilaian<br>- Penjelasan Tipe, dan lain-lain |  |                 |
| 7  | 19/08/2023 | Acc Bab IV dan V  |  |                 |
| 8  | 11/08/2023 | Acc Ujian   |  |                 |



docs.google.com



10



## Formulir tanpa judul

Pertanyaan

Jawaban

29

Setelan

Apakah yang kalian pahami tentang Bank Syariah?

29 jawaban

Sudah memahami, baik dalam aspek produk yang di sediakan dan apa saja akad yang digunakan

Belum sepenuhnya memahami

Tentang akad

Bank Syariah adalah bank yang berjalan dengan berlandaskan Alquran dan hadis

Bank yg menggunakan sistem bagi hasil dan menggunakan akad" syariah

Bank yang menjalankan kegiatan dengan prinsip syariah





## Formulir tanpa judul

Pertanyaan

Jawaban **29**

Setelan

Perbedaan antara Bank Syariah dan Bank Konvensional?

29 jawaban

bank konvensional, sistem operasionalnya menggunakan suku bunga dan perjanjian umum berdasarkan aturan nasional. Sementara pada bank syariah, sistem operasional yang digunakan adalah bagi hasil atau nisbah. Keuntungan yang diberikan kepada nasabah bergantung pada keuntungan yang diterima oleh bank

Bank syariah menggunakan prinsip bagi hasil sedangkan konvensional menggunakan prinsip mengambil keuntungan



## Formulir tanpa judul

Pertanyaan

Jawaban **29**

Setelan

Sebagai mahasiswa Perbankan Syariah, sudahkah kalian menabung di Bank Syariah?

29 jawaban

Belum

Sudah

belum

Sudah

Belum

Untuk saat ini belum

SudahBelum



## Formulir tanpa judul

Pertanyaan Jawaban **29** Setelan

Sebagai mahasiswa Perbankan Syariah, bagaimana kalian melakukan peran dalam kegiatan sosialisasi menabung di Bank Syariah kepada keluarga?

29 jawaban

Dengan memberikan edukasi

Dengan membicarakan produk-produk perbankan syariah

Mengajak menabung di bank syariah

Memberi tahu jika sebaiknya memakai bank syariah saja karn tidak ada bunga jadi meminimalisir dosa

Untuk saat ini belum melakukan sosialisasi dengan keluarga

belum, karena saya ngekost jadi kurang



## Formulir tanpa judul

Pertanyaan Jawaban **29** Setelan

Sebagai mahasiswa Perbankan Syariah, bagaimana kalian melakukan peran dalam perihal edukasi keluarga dalam menabung di Bank Syariah?

29 jawaban

karena saya sendiri belum menabung di bank syariah jadi kurang di percaya, sebab saya hanya tau secara materi dan belum menjadi nasabah bank syariah

Sudah tapi Karena saya sendiri belum menabung di bank syariah jadi kurang di percaya, sebab saya hanya tau secara materi dan belum menjadi nasabah bank syariah

Sosialisasi perbedaan dan keunggulan

Mengenal sistem menabung di bank dengan akad-akad yang ada seperti Wadiah, Mudharabah dll





## Formulir tanpa judul

Pertanyaan Jawaban **29** Setelan

Kendala seperti apa yang kalian temukan dalam melakukan kegiatan sosialisasi Bank Syariah kepada keluarga?

29 jawaban

Karena saya sendiri belum menabung di bank syariah jadi kurang di percaya, sebab saya hanya tau secara materi dan belum menjadi nasabah bank syariah

Mereka menganggap bahwa bank itu sama saja

Takut tidak percaya

karena saya sendiri belum menggunakannya

Kurangnya pengetahuan tentang bank syariah



## Formulir tanpa judul

Pertanyaan Jawaban **29** Setelan

Manfaat apa yang kalian dapatkan dalam melakukan kegiatan sosialisasi dan edukasi Bank Syariah kepada keluarga?

29 jawaban

Menerapkan ilmu yang didapat

Menambah wawasan dan pengetahuan

Belum pernah melakukan kegiatan sosialisasi dan edukasi

Dapat menambah pengetahuan

belum pernah

Keluarga sedikit memahami tentang bank syariah

Keluarga lebih tertarik dalam

